



**PENGEMBANGAN MEDIA *MOTION BOOK* IPAS
BERBASIS BUDAYA LOKAL JEMBER UNTUK
MENANAMKAN CINTA TANAH AIR PADA MURID SD**

SKRIPSI

Oleh

**Dara Yuniar Dwi Agustin
220210204207**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2026**



**PENGEMBANGAN MEDIA *MOTION BOOK* IPAS
BERBASIS BUDAYA LOKAL JEMBER UNTUK
MENANAMKAN CINTA TANAH AIR PADA MURID SD**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana pada
program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

SKRIPSI

Oleh

**Dara Yuniar Dwi Agustin
220210204207**

Dosen Pembimbing: Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JEMBER
2026**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua tercinta, Ibu Luluk Chusmiati, Bapak Sujito, dan kakak saya Septian Zakaria beserta kakak ipar saya Rahma Ega Amalia, terimakasih atas kasih sayang yang tulus dan ikhlas, motivasi, jerih payah, materi dan doa yang tidak pernah putus.
2. Bapak dan Ibu Guru serta Dosen, mulai dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi, terimakasih atas segala dedikasi, motivasi, serta doa yang telah mengantarkan saya hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater yang saya banggakan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”

(QS. Al-Insyirah: 5-6)¹



¹ Kementerian Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Mubin*. Jakarta: Pustaka Al-Mubin.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dara Yuniar Dwi Agustin

NIM : 220210204207

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Motion Book IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 Juli 2026

Yang menyatakan,

Dara Yuniar Dwi Agustin

NIM 220210204207

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Media Motion Book IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Juli 2026

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

(.....)

NIP : 198610232015042001

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Fajar Surya Hutama, S.Pd., M.Pd.

(.....)

NIP : 198707212014041001

2. Penguji Anggota

Nama : Trapsila Siwi Hutami, S.Pd., M.Pd.

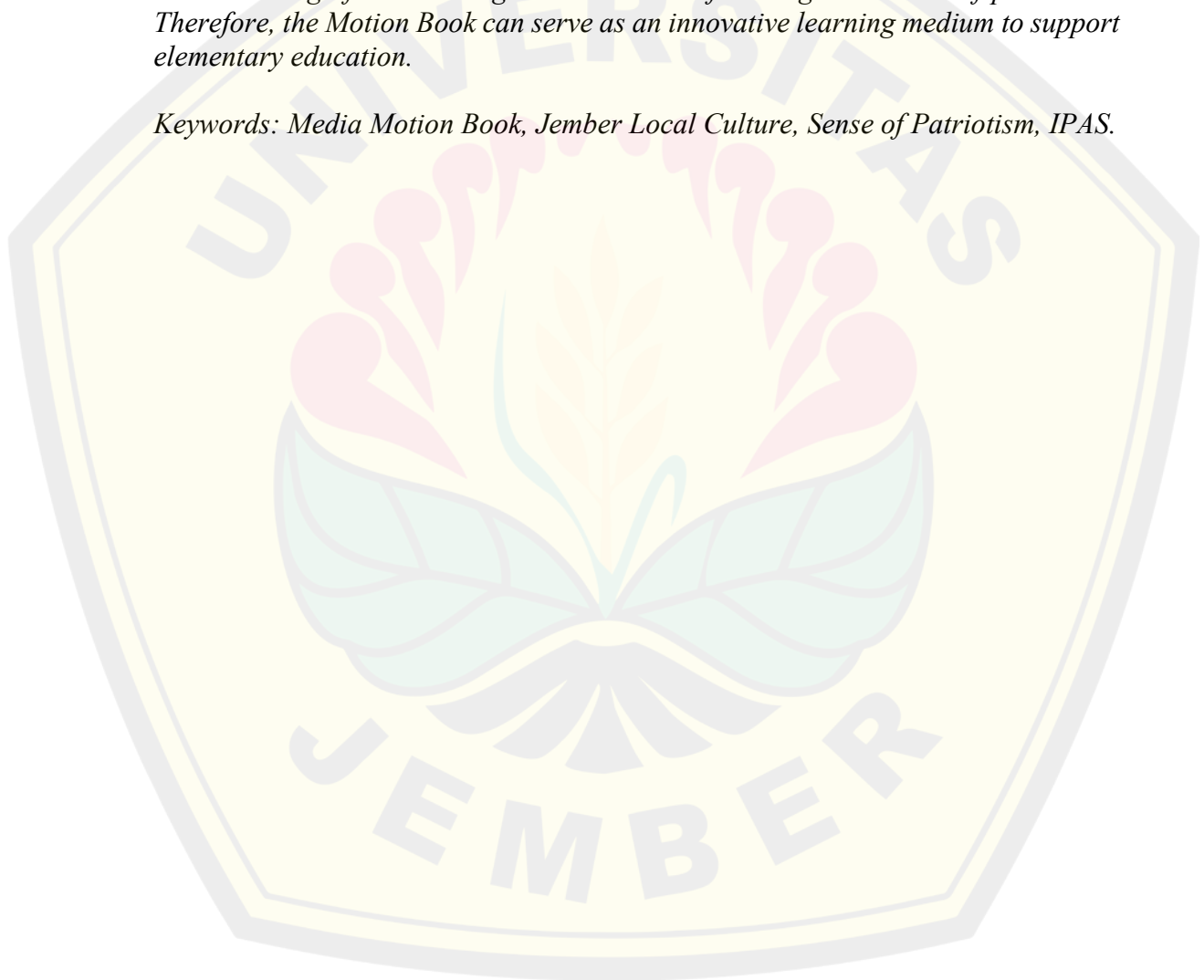
(.....)

NIP : 199105302023212030

ABSTRACT

This study aims to develop a Motion Book as an interactive learning media based on Jember's local culture to foster elementary school students' sense of patriotism. The study employed the ADDIE development model, consisting of analysis, design, development, implementation, and evaluation stages. The analysis phase included problem identification, needs assessment, and analysis of learners' characteristics. The Motion Book was designed by integrating IPAS content with elements of Jember's local culture to create meaningful and contextual learning experiences. The developed product was validated by experts to determine its feasibility, followed by practicality and effectiveness testing. The results indicate that the Motion Book is valid, practical, and effective in enhancing students' understanding of the learning material and in fostering their sense of patriotism. Therefore, the Motion Book can serve as an innovative learning medium to support elementary education.

Keywords: Media Motion Book, Jember Local Culture, Sense of Patriotism, IPAS.



RINGKASAN

Pengembangan Media *Motion Book* IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD; Dara Yuniar Dwi Agustin; 2026; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

IPAS merupakan mata pelajaran baru dalam kurikulum merdeka yang mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi murid SD. Pembelajaran IPAS menekankan pada pemahaman hubungan manusia dengan lingkungan alam dan sosialnya secara holistik, termasuk nilai-nilai budaya lokal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendekatan ini, murid diarahkan untuk memahami realitas kehidupan sehari-hari sebagai individu sekaligus makhluk sosial.

Berdasarkan hal tersebut, maka dikembangkan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Adapun rumusan permasalahannya adalah bagaimana proses pengembangan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember pada bab 7 untuk murid kelas 4 di SDN Kepatihan 03 dan bagaimana tingkat validitas, efektivitas, dan kepraktisan dari hasil pengembangan *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember pada bab 7 untuk murid kelas 4 di SDN Kepatihan 03. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan tahapan pengembangan media *Motion Book* IPAS dengan memanfaatkan budaya lokal Jember pada bab 7 untuk kelas 4 di SDN Kepatihan 03 dan menilai tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan penggunaan media *Motion Book* IPAS yang dikembangkan berdasarkan budaya lokal Jember pada bab 7 untuk kelas 4 di SDN Kepatihan 03.

Desain penelitian ini mengadopsi model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, yakni *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Pemilihan model ini dilakukan, karena dianggap lebih sesuai sebagai dasar pengembangan media pembelajaran, yang akan mengalami tahap uji validasi oleh ahli, uji keefektifan, dan uji kepraktisan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dengan model ADDIE sangat layak diterapkan

dalam pembelajaran. Media ini memperoleh tingkat validitas sebesar 89,3% dengan kategori sangat valid, tingkat keefektifan yang ditunjukkan oleh skor *N-Gain* hasil belajar sebesar 0,63 (kategori sedang) dengan 9 murid berkategori tinggi, 5 murid sedang, dan 8 murid rendah, serta peningkatan sikap cinta tanah air dari 69,73% (kategori sedang) menjadi 87,36% (kategori tinggi) setelah penggunaan media. Selain itu, tingkat kepraktisan media berdasarkan angket respon murid mencapai 82,82% dengan kategori sangat praktis. Secara keseluruhan, *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember terbukti efektif, valid, dan praktis sebagai alternatif media pembelajaran IPAS yang dapat meningkatkan hasil belajar, sikap cinta tanah air, kemampuan berpikir kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta semangat dan antusiasme belajar murid, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian, media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember disarankan untuk dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya lokal yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan murid.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran IPAS Berbasis *Motion Book* dan Nilai-Nilai Etnopedagogi untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD“. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, diucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Zetti Finali, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama dan Ibu Trapsila Siwi Hutami, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk menguji serta memberikan saran dan masukan yang bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Ibu Rizki Putri Wardani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
4. Kepala sekolah dan guru kelas 4A SDN Kepatihan 03 yang telah memberikan izin untuk penelitian.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 1 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Media Pembelajaran <i>Motion Book</i>	6
2.2 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).....	7
2.3 Budaya Lokal Jember	9
2.4 Cinta Tanah Air	12
2.5 Penelitian yang Relevan.....	15
2.6 Kerangka Berpikir Penelitian	17
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian.....	18
3.3 Definisi Operasional	19
3.4 Prosedur Penelitian	20
3.5 Instrumen Penelitian	21

3.6 Teknik Analisis Data	23
3.6.1 Kevalidan.....	23
3.6.2 Kereliabilitasan.....	24
3.6.3 Kepraktisan.....	24
3.6.4 Keefektifan	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.1.1 Kevalidan Media Motion Book IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember	32
4.1.2 Kepraktisan Media Motion Book IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember	32
4.1.2 Keefektifan Media Motion Book IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menamkan Cinta Tanah Air	35
4.2 Pembahasan	38
BAB 5. PENUTUP.....	41
5.1 Kesimpulan.....	41
5.2 Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Bepikir Penelitian	17
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Validasi Produk	32
Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrumen.....	33
Tabel 4.3 Hasil Analisis Reliabilitas Berdasarkan Penilaian Ahli.....	34
Tabel 4.4 Hasil Kepraktisan Media <i>Motion Book</i> IPAS	34
Tabel 4.5 Hasil Tes Belajar Terhadap Media <i>Motion Book</i> IPAS	36
Tabel 4.6 Hasil Angket Cinta Tanah Air Sebelum Penggunaan Media <i>Motion Book</i> IPAS	37
Tabel 4.7 Hasil Angket Cinta Tanah Air Setelah Penggunaan Media <i>Motion Book</i> IPAS	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Lembar Wawancara Guru	51
Lampiran 2. Hasil Lembar Wawancara Guru	52
Lampiran 3. Hasil Lembar Wawancara Guru	53
Lampiran 4. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Murid	55
Lampiran 5. Instrumen Lembar Wawancara Murid.....	57
Lampiran 6. Hasil Lembar Wawancara Murid	58
Lampiran 7. Hasil Observasi dan Hasil Wawancara.....	58
Lampiran 8. Hasil Validasi	74
Lampiran 9. Kisi-kisi <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	98
Lampiran 10. Lembar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	103
Lampiran 11. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	110
Lampiran 12. Kisi-Kisi Angket Respon Murid.....	116
Lampiran 13.. Angket Respon Murid	117
Lampiran 14. Hasil Angket Respon Murid.....	119
Lampiran 15. Kisi-Kisi Angket Cinta Tanah Air.....	123
Lampiran 16. Hasil Angket Respon Cinta Tanah Air Sebelum Penerapan Media <i>Motion Book</i> IPAS	124
Lampiran 17. Hasil Angket Respon Cinta Tanah Air Setelah Penerapan Media <i>Motion Book</i> IPAS	130
Lampiran 18. Olah Data.....	134
Lampiran 19. Foto-foto Wawancara dan Observasi	145
Lampiran 20. Dokumentasi Media <i>Motion Book</i> IPAS	147
Lampiran 21. Foto-foto Penelitian di Kelas IV A SDN Kepatihan 3	151
Lampiran 22. Surat Izin Penelitian.....	154
Lampiran 23. Surat Selesai Penelitian	155

BAB 1. PENDAHULUAN

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pentingnya pembelajaran berbasis budaya lokal dalam pendidikan di Indonesia tercermin dalam berbagai kebijakan nasional yang menempatkan budaya sebagai bagian penting dalam proses pembelajaran. Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 16 menjelaskan bahwa pendidikan berbasis masyarakat merupakan penyelenggaraan pendidikan yang disesuaikan dengan karakteristik agama, sosial, budaya, aspirasi, serta potensi masyarakat sebagai wujud pendidikan dari, oleh, dan untuk masyarakat. Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan harus selaras dengan konteks kehidupan masyarakat agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi murid. Hal ini diperkuat dalam Bab III Pasal 4 Ayat 3 yang menegaskan bahwa pendidikan dilaksanakan sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan murid yang berlangsung sepanjang hayat. Ketentuan tersebut menandakan bahwa tujuan pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan intelektual, tetapi juga pada pembentukan karakter dan identitas budaya bangsa.

Sejalan dengan tujuan tersebut, upaya pembentukan karakter dapat diwujudkan melalui penanaman sikap cinta tanah air pada murid. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter menegaskan bahwa nilai kebangsaan dan cinta tanah air perlu diintegrasikan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, maupun ekstrakurikuler, oleh karena itu pembelajaran berbasis budaya lokal menjadi salah satu strategi yang relevan untuk mewujudkan tujuan tersebut, karena dapat menghubungkan aspek kognitif dengan penanaman nilai-nilai kebangsaan secara nyata dalam kehidupan murid.

Menurut Akmalia *et al.* (2023), pembelajaran berbasis budaya lokal adalah proses pembelajaran yang menjadikan budaya lokal sebagai sumber nilai dan

sumber belajar, untuk membentuk karakter murid yang berakar pada jati diri bangsa melalui penanaman nilai-nilai budaya setempat. Murid diharapkan memiliki kesadaran terhadap identitas budayanya sendiri, serta dapat menghadapi pengaruh budaya asing dengan sikap selektif.

Menurut Akmalia *et al.* (2023), pembelajaran berbasis budaya dikembangkan oleh Vygotsky, Piaget, dan Brooks. Pembelajaran berbasis budaya bertujuan memberikan kesempatan kepada murid untuk menunjukkan pencapaian, pemahaman, serta makna yang dibangun dalam suatu konteks budaya. Pemanfaatan media interaktif yang menarik dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus memudahkan murid dalam menyerap informasi baru.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 20 Oktober 2025 di SDN Kepatihan 03, diketahui bahwa guru telah berupaya mengaitkan topik budaya Indonesia dalam pembelajaran, namun media yang digunakan masih terbatas pada buku murid. Wawancara guru juga mengatakan bahwa sesekali pernah menggunakan media proyektor untuk menampilkan video yang telah diunduh dari *YouTube* dan beberapa murid mengatakan bahwa mereka lebih semangat belajar ketika menggunakan video. Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan di waktu yang sama menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut masih bersifat konvensional dan berfokus pada bahan ajar cetak, sehingga murid cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya mengangkat topik budaya lokal Jember dalam pembelajaran, karena masih banyak murid yang belum mengetahui dan memahami budaya daerahnya sendiri, sehingga perlu pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif, agar materi budaya lokal dapat disampaikan secara menarik, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik murid.

Salah satu bentuk inovasi media pembelajaran yang potensial adalah *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Seiring dengan perkembangan teknologi, media berbasis multimedia interaktif semakin berkembang melalui pemanfaatan unsur visual, audio, dan animasi yang dapat menyajikan informasi secara lebih menarik. Penelitian yang dilakukan oleh Rizal, Butsirah & Pahany (2021) mengenai

pengembangan media berbasis *Motion Graphic* sebagai media promosi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan memperoleh kategori sangat layak berdasarkan penilaian ahli materi dan ahli media. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pemanfaatan unsur multimedia interaktif yang mengintegrasikan elemen visual dan audio sebagai sarana penyampaian informasi yang menarik, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuan dan konteks pengembangannya. Penelitian Rizal, Butsirah & Pahany (2021) berfokus pada penggunaan *Motion Graphic* sebagai media promosi, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan *Motion Book* IPAS sebagai media pembelajaran berbentuk buku elektronik interaktif yang dilengkapi dengan elemen visual bergerak, audio, serta tombol navigasi yang memungkinkan murid berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran. *Motion Book* IPAS masih lebih banyak dimanfaatkan dalam konteks nonpendidikan, seperti undangan digital dan album kenangan, sehingga penerapannya sebagai media pembelajaran masih tergolong baru, padahal karakteristik *Motion Book* IPAS yang memadukan teks, gambar, audio, animasi, dan fitur interaktif memiliki potensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik serta meningkatkan keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena berfokus pada pengembangan media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember sebagai upaya menanamkan sikap cinta tanah air pada murid SD. Pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal tidak hanya memiliki landasan yuridis yang kuat karena sejalan dengan kebijakan pendidikan yang menekankan penguatan karakter serta pelestarian budaya, sekaligus didukung oleh landasan teoretis yang menjelaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman murid. Penelitian ini memberikan manfaat praktis bagi pembelajaran di SD dan juga memiliki nilai kebaruan karena media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember masih jarang dikembangkan dan diteliti, sehingga berkontribusi dalam pengembangan kajian media pembelajaran berbasis budaya lokal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengembangan media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember dalam menanamkan cinta tanah air pada pelajaran IPAS murid kelas IV SD yang valid, efektif, dan praktis?
2. Bagaimana kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan pengembangan media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember dalam menanamkan cinta tanah air pada pelajaran IPAS murid kelas IV SD?

1.3 Batasan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, agar penelitian lebih terarah dan tidak meluas, maka dibatasi masalah pada penggunaan media *Motion Book* IPAS, sebagai berikut.

1. Pengembangan media *Motion Book* IPAS ini hanya berfokus pada mata pelajaran IPAS materi “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal”.
2. Pengujian media *Motion Book* IPAS dilakukan melalui uji coba terbatas pada satu kelas, yaitu pada kelas IV A SDN Kepatihan 03. Uji coba terbatas dilakukan karena penelitian ini berfokus pada pengembangan dan pengujian awal media *Motion Book* IPAS untuk memperoleh informasi mengenai validitas, kepraktisan, dan keefektifan media *Motion Book* IPAS sebelum diterapkan pada cakupan yang lebih luas.
3. Pengembangan media *Motion Book* IPAS hanya dilakukan pada satu *prototipe* media, karena keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya penelitian menyebabkan pengembangan media dalam jumlah banyak belum dapat dilakukan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan tersebut, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut.

1. Mengembangkan media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember untuk menanamkan cinta tanah air pada pelajaran IPAS murid kelas IV SD.

2. Menganalisis kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan dari media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember dalam menanamkan cinta tanah air pada pelajaran IPAS murid kelas IV SD.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagi murid, diharapkan hasil dari pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dapat membantu menanamkan cinta tanah air.
2. Bagi guru, diharapkan hasil dari pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dapat memberikan wawasan baru di SD terkait penggunaan media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember untuk menanamkan cinta tanah air pada murid.
3. Bagi sekolah, diharapkan hasil dari pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dapat membantu sekolah dalam menanamkan cinta tanah air dan menambah media pembelajaran berbasis elektronik.
4. Bagi penulis, diharapkan dapat membantu para penulis berikutnya untuk dapat menambah wawasan baru sebagai referensi yang digunakan untuk penelitian sejenis yang akan datang.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) media pembelajaran *Motion Book*; (2) IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial); (3) budaya lokal Jember; (4) cinta tanah air; (5) penelitian yang relevan, dan (6) kerangka berpikir penelitian.

2.1 Media Pembelajaran *Motion Book*

Menurut Pratama *et al.*, (2025), Perkembangan teknologi di bidang pendidikan memberikan dampak yang signifikan terhadap cara guru menyampaikan materi serta bagaimana murid menerima proses pembelajaran. Salah satu aspek penting dalam pendidikan saat ini adalah ketersediaan media pembelajaran yang mampu menarik perhatian murid sekaligus mendukung keterlibatan mereka secara aktif dalam kegiatan belajar. Pada era digital, murid cenderung lebih tertarik pada media visual yang bersifat dinamis dan interaktif dibandingkan dengan buku cetak yang bersifat statis, oleh karena itu penggunaan media pembelajaran yang tepat sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan murid, karena setiap jenis media memiliki fungsi dan kelebihan yang berbeda dalam mendukung proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Haptanti (2024), yang menyatakan bahwa media pembelajaran terdiri dari beberapa macam yang umum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu: (1) media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat melalui indera penglihatan, seperti foto, poster, dan gambar statis tanpa suara; (2) media audio adalah media yang hanya dapat didengar melalui indera pendengaran, contohnya *voicenote*, radio, dan musik; sementara itu, (3) media audiovisual merupakan media yang memadukan unsur gambar dan suara, seperti video dan film pendek. Berdasarkan ketiga macam media pembelajaran tersebut, media audiovisual dinilai memiliki potensi yang lebih besar dalam mendukung keterlibatan aktif murid dalam proses pembelajaran.

Seiring perkembangan teknologi, media audiovisual terus mengalami inovasi, salah satunya melalui pemanfaatan unsur-unsur *motion graphic* dalam penyajian materi digital. *Motion graphic* memiliki karakteristik berupa perpaduan teks, gambar, animasi, dan audio yang dapat meningkatkan daya tarik visual (Rizal, Butsirah & Pahany, 2021). Berdasarkan karakteristik tersebut, penelitian ini mengembangkan *Motion Book* IPAS sebagai media pembelajaran interaktif berbentuk buku elektronik yang dilengkapi elemen *motion graphic*, audio, serta tombol navigasi, sehingga memungkinkan murid berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran. Pemilihan *Motion Book* didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan bahwa masih banyak murid yang belum mengenal secara baik budaya daerahnya sendiri, sehingga diperlukan media yang mampu menyajikan informasi budaya lokal secara menarik dan mudah dipahami. Karakteristik murid sekolah dasar yang cenderung lebih antusias terhadap media berbentuk video dibandingkan media yang hanya menyajikan teks menjadi pertimbangan utama dalam pengembangan media ini. Dengan memadukan unsur visual bergerak, audio, dan interaktivitas, *Motion Book* diharapkan mampu meningkatkan minat belajar murid sekaligus memperkenalkan budaya lokal secara lebih bermakna.

Pengembangan *Motion Book* ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky, yang menekankan bahwa proses belajar terjadi melalui penggunaan alat bantu (*tools of mediation*), termasuk media pembelajaran (Widasih & Suprayitno, 2025). Adanya *Motion Book*, murid memperoleh dukungan berupa media interaktif yang dapat berperan sebagai “alat bantu” atau *scaffolding* dalam mengembangkan pemahaman dan membangun pengetahuan baru berdasarkan konteks budaya yang mereka kenal. Penggunaan *Motion Book* sebagai media pembelajaran masih tergolong baru, karena selama ini lebih banyak dimanfaatkan dalam konteks nonpendidikan, seperti undangan digital dan album kenangan, sehingga penelitian ini memiliki peluang kebaruan dan orisinalitas dalam bidang pengembangan media pembelajaran.

2.2 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS merupakan mata pelajaran baru dalam kurikulum merdeka yang mengintegrasikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai

pembelajaran yang kontekstual dan bermakna bagi murid SD (Farhan *et al.*, 2025). Pembelajaran IPAS menekankan pada pemahaman hubungan manusia dengan lingkungan alam dan sosialnya secara holistik, termasuk nilai-nilai budaya lokal yang berkembang dalam kehidupan masyarakat (Adha *et al.*, 2025). Melalui pendekatan ini, murid diarahkan untuk memahami realitas kehidupan sehari-hari sebagai individu sekaligus makhluk sosial.

Penelitian ini mengambil objek penelitian di kelas IV SD, khususnya IPAS Bab 7 materi “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal”. Capaian Pembelajaran (CP) pada bab tersebut difokuskan pada kemampuan murid dalam memahami dan menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitarnya. Murid diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya, seperti adat istiadat, tradisi, bahasa daerah, dan nilai-nilai budaya lokal, serta menunjukkan sikap toleransi, persatuan, dan cinta tanah air sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia. Adapun CP, TP, dan materi yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 CP, TP, dan Materi Pembelajaran

CP	TP	Materi
Memahami dan menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitarnya. Murid diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya, kearifan lokal, serta menunjukkan sikap cinta tanah air sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia.	Melalui media <i>Motion Book</i> IPAS, murid dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya di Kabupaten Jember dengan tepat.	Tradisi dan Budaya Masyarakat di Sekitarku
	Melalui media <i>Motion Book</i> IPAS, murid dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kearifan lokal di Kabupaten Jember dengan tepat.	Kearifan Lokal di Masyarakat Sekitarku
	Melalui media <i>Motion Book</i> IPAS, murid dapat memberikan contoh sikap dan perilaku melestarikan budaya lokal Jember sebagai wujud cinta tanah air dengan tepat.	Sikapku Terhadap Keberagaman Budaya

Pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan sikap dan keterampilan sosial murid, seperti rasa ingin

tahu, berpikir kritis, terbuka terhadap perbedaan dan peduli terhadap lingkungan sosial-budayanya (Ihsanudin *et al.*, 2024). Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini berfokus pada pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember yang memadukan unsur visual bergerak serta konten budaya lokal. Media ini diharapkan dapat membantu murid memahami budaya lokal Jember dalam menanamkan sikap cinta tanah air.

2.3 Budaya Lokal Jember

Menurut Cahyono *et al.* (2021), budaya merupakan wujud keberagaman etnis yang menjadi salah satu kekayaan utama bangsa Indonesia sekaligus berperan sebagai penanda identitas antar kelompok sosial. Oleh karena itu pelestarian budaya menjadi hal yang esensial dalam menjaga kesinambungan jati diri bangsa. Tanggung jawab pelestarian budaya tidak hanya berada pada pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan masyarakat secara aktif, karena budaya tumbuh dan berkembang melalui interaksi sosial.

Secara demografis, masyarakat Jember didominasi oleh dua latar belakang budaya utama, yakni Jawa dan Madura. Interaksi yang berlangsung secara terus-menerus antara kedua budaya tersebut menghasilkan sebuah kebudayaan baru yang dikenal dengan sebagai budaya Pendalungan. Budaya Pendalungan lahir dari proses akulturasi antara budaya Jawa dan Madura yang dipengaruhi oleh arus migrasi penduduk pada masa kolonial. Perpaduan ini membentuk karakteristik budaya tersendiri yang tercermin dalam penggunaan bahasa, sistem adat, serta berbagai bentuk kesenian sebagai hasil integrasi kedua budaya tersebut. Pembelajaran ini dimaksudkan untuk membentuk pemahaman murid terhadap nilai-nilai budaya lokal yang ada di Jember. Berikut adalah beberapa contoh keragaman budaya yang ada di Jember.

a. Keragaman Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan bagian dari keragaman budaya yang mencerminkan nilai-nilai luhur serta pandangan hidup masyarakat terhadap lingkungan tempat tinggal mereka. Bentuk kearifan lokal dapat berupa ritual atau upacara adat, sistem kepercayaan, pengelolaan sumber daya alam (SDA), cara bercocok tanam, maupun berbagai kebiasaan yang berkembang di masyarakat.

Kearifan lokal juga dapat berbentuk hukum adat yang telah disepakati dan dilaksanakan bersama oleh masyarakat setempat (Ishami *et al.*, 2025). Berikut adalah beberapa contoh kearifan lokal yang ada di Jember.

1) Festival Hyang Argopuro

Festival Hyang Argopuro dianggap sebagai wujud komitmen Pemerintah Kabupaten Jember dalam melestarikan kekayaan sejarah, budaya, dan kearifan lokal di kawasan Pegunungan Argopuro. Festival ini menjadi momentum untuk memperkuat identitas budaya sekaligus meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap warisan leluhur. Nilai yang terkandung di dalamnya, yakni ritual pengambilan air suci dari sumber mata air di lereng Pegunungan Argopuro ini, yang dipercaya membawa berkah, diiringi oleh pertunjukan seni, doa bersama, serta pagelaran budaya yang memadukan nuansa sakral dan keceriaan masyarakat (Utomo *et al.*, 2025).

1) Tradisi Petik Laut

Tradisi Petik Laut merupakan warisan leluhur yang terus dijaga oleh masyarakat Puger, tak hanya menjadi simbol spiritualitas dan kearifan lokal, acara ini juga menjadi daya tarik budaya yang memperkuat identitas dan kebersamaan warga. Antusiasme masyarakat setiap tahunnya menjadi bukti nyata bahwa tradisi ini masih hidup dan tertanam kuat dalam kehidupan mereka. Nilai yang terkandung di dalamnya, yakni sebagai wujud rasa syukur masyarakat nelayan atas rezeki yang diberikan laut sepanjang tahun (Siswahani & Artono, 2021).

b. Keragaman Suku

Kabupaten Jember memiliki keragaman suku yang mencerminkan karakter masyarakat yang heterogen dan multikultural. Mayoritas penduduk Kabupaten Jember terdiri atas suku Jawa dan suku Madura yang hidup berdampingan dan saling berinteraksi dalam kehidupan sosial sehari-hari. Terdapat pula kelompok masyarakat dari etnis Tionghoa dan Suku Osing yang turut memperkaya keberagaman budaya di wilayah Jember (Aziz *et al.*, 2021). Keberadaan berbagai suku tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya pola kehidupan masyarakat yang toleran, terbuka, dan saling menghargai perbedaan. Keragaman suku ini juga mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat Jember, seperti adat istiadat,

bahasa, kesenian, serta nilai-nilai sosial yang berkembang secara harmonis di tengah masyarakat.

c. Keragaman Bahasa Daerah

Menurut Fakhruddin *et al.* (2020), keragaman budaya daerah merupakan bagian penting dari kehidupan masyarakat Indonesia yang multikultural. Perbedaan suku, agama, dan latar belakang sosial menyebabkan setiap daerah memiliki ciri khas budaya masing-masing. Keragaman tersebut mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, seperti adat istiadat, bahasa, kesenian, serta nilai-nilai sosial yang berkembang secara harmonis di tengah masyarakat. Keberagaman ini menjadi kekayaan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan agar tetap menjadi identitas daerah.

Salah satu bentuk keragaman budaya dapat dilihat dari bahasa daerah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Kabupaten Jember memiliki 2 bahasa daerah utama yang digunakan secara luas, yaitu Bahasa Jawa dan Bahasa Madura. Oleh karena itu, masyarakat di Jember umumnya menguasai kedua bahasa daerah tersebut dan juga kedua bahasa daerah tersebut saling berpengaruh, sehingga memunculkan beberapa ungkapan khas Jember (Permadani *et al.*, 2019).

d. Tari Daerah

Salah satu kesenian dari Kabupaten Jember adalah Tari Lahbako. Menurut Pratiwi & Ratih (2020), Tari Lahbako merupakan tari yang menggambarkan tentang bagaimana para petani tembakau mengolah tembakau tersebut. Mulai dari proses memetik tembakau, *ngelus*, dan *nyujen*. Tari Lahbako sendiri memiliki makna dalam setiap elemen tariannya. Masing-masing elemen tersebut secara simbolis memiliki arti tersendiri. Tari Lahbako ini terinspirasi dari banyaknya gudang tembakau yang tersebar di wilayah Kabupaten Jember yang telah menjadi ikon kota. Musik yang dipakai dalam tarian ini menggunakan iringan kendang dan patrol sebagai ciri khas Kota Jember.

e. Alat Musik Tradisional

Musik Patrol merupakan salah satu kesenian musik tradisional yang terkenal di Jawa Timur, salah satunya di Kabupaten Jember. Musik ini disebut sebagai Musik Patrol, karena pada mulanya musik ini hanya menggunakan alat musik

sederhana berupa kentongan. Seiring dengan perkembangan zaman di Kabupaten Jember, alat musik patrol ini tidak hanya menggunakan kentongan saja, banyak sekali perkembangan alat-alat musik patrol diantaranya adalah remo, bass, seruling, dan kleter. Saat ini musik patrol tidak hanya digunakan untuk membangunkan orang sahur saja, namun juga ditampilkan di beberapa acara, seperti festival seni budaya dan acara sekolah (Reza & Putri, 2023).

f. Keragaman Makanan Khas

Makanan khas Jember antara lain suwar-suwir, pecel gudeg, nasi langgi, lontong kupang, dan prol tape sebagai oleh-oleh, serta wedang cor sebagai minuman khas. Jember juga terkenal dengan produk edamame dan berbagai olahan tape lainnya (Boga *et al.*, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa budaya lokal Jember merupakan hasil keberagaman etnis yang didominasi oleh budaya Jawa dan Madura yang berinteraksi secara berkelanjutan, sehingga melahirkan budaya Pendalungan. Pengintegrasian budaya lokal Jember dalam pembelajaran di SD menjadi upaya strategis untuk menumbuhkan pemahaman dan apresiasi murid terhadap nilai-nilai budaya lokal sejak dini.

2.4 Cinta Tanah Air

Menurut pendapat Mardhiah & Aulia (2021), cinta tanah air adalah sikap dan perasaan yang menunjukkan kebanggaan, kesetiaan, rasa peduli, serta penghargaan terhadap unsur-unsur penting bangsa seperti bahasa, budaya, ekonomi, dan politik agar seseorang tidak mudah terpengaruh oleh godaan atau tawaran dari negara lain yang bisa merugikan bangsanya sendiri.

Indikator sikap cinta tanah air telah dikemukakan oleh beberapa peneliti dengan penekanan yang berbeda-beda sesuai konteks penelitiannya, oleh karena itu indikator yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengacu pada satu sumber saja, melainkan merupakan hasil sintesis dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hendrawan *et al.* (2022), Nurdian *et al.* (2021), Lestari (2024), Rahayu *et al.* (2022), dan Purmaningtyas *et al.* (2024). Indikator-indikator tersebut kemudian disesuaikan dengan karakteristik perkembangan murid kelas IV sekolah

dasar serta materi IPAS Bab 7, sehingga relevan untuk mengukur sikap cinta tanah air melalui pembelajaran berbasis budaya lokal Jember. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Kebanggaan terhadap Budaya Daerah sebagai Bagian dari Indonesia

Indikator ini mengukur sejauh mana murid merasa bangga terhadap budaya daerahnya sebagai bagian dari kekayaan bangsa Indonesia. Rasa bangga tersebut tercermin dari sikap positif dalam mempelajari dan menghargai budaya lokal sebagai identitas nasional (Hendrawan *et al.*, 2022).

b. Rasa Memiliki terhadap Budaya Bangsa

Indikator ini menunjukkan adanya kesadaran murid bahwa budaya daerah merupakan bagian penting dari identitas bangsa Indonesia. Rasa memiliki mendorong murid untuk menjaga, menghargai, dan tidak meremehkan budaya yang dimilikinya (Nurdian *et al.* 2021).

c. Ketertarikan Mempelajari Budaya Indonesia

Indikator ini berkaitan dengan minat dan keinginan murid untuk mempelajari budaya Indonesia, khususnya budaya lokal Jember. Ketertarikan tersebut dapat terlihat dari antusiasme dalam mengikuti pembelajaran serta kesediaan untuk menggali informasi lebih lanjut tentang budaya daerah (Lestari, 2024).

d. Kepedulian terhadap Kelestarian Budaya

Indikator ini menilai kepedulian murid terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan budaya agar tidak hilang. Kepedulian tersebut dapat diwujudkan melalui sikap mendukung pelestarian budaya dan memahami pentingnya warisan budaya bagi generasi mendatang (Hendrawan *et al.* 2022).

e. Partisipasi dalam Pelestarian Budaya

Indikator ini mengukur keterlibatan aktif murid dalam kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian budaya daerah. Partisipasi tersebut dapat berupa kesediaan mengikuti kegiatan budaya, diskusi, maupun tugas yang berhubungan dengan budaya lokal (Hendrawan *et al.*, 2022).

f. Menghargai Budaya Bangsa Sendiri

Indikator ini menunjukkan sikap menghargai budaya bangsa sebagai kekayaan yang harus dijaga. Sikap menghargai tercermin dari perilaku tidak merendahkan budaya sendiri serta mengakui nilai positif yang terkandung di dalamnya (Hendrawan *et al.* 2022).

g. Semangat Mempelajari Budaya Lokal dalam Pembelajaran

Indikator ini menilai semangat murid dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis budaya lokal. Semangat tersebut tampak dari keaktifan, perhatian, dan keterlibatan murid selama proses pembelajaran berlangsung (Rahayu *et al.* 2022).

h. Sikap Pelestarian Budaya

Indikator ini berkaitan dengan kecenderungan murid untuk menjaga dan melestarikan budaya daerah setelah mempelajarinya. Sikap ini dapat terlihat dari keinginan untuk menerapkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari (Purmaningtyas *et al.* 2024).

i. Kesadaran Pentingnya Mengenal Budaya Bangsa

Indikator ini mengukur tingkat kesadaran murid bahwa mengenal budaya bangsa merupakan bagian dari sikap cinta tanah air. Kesadaran tersebut mendorong murid untuk mempelajari dan memahami budaya sebagai bagian dari identitas nasional (Hendrawan *et al.* 2022).

j. Dukungan dalam Memperkenalkan Budaya Bangsa

Indikator ini menilai kesediaan murid untuk mendukung upaya memperkenalkan budaya daerah kepada orang lain. Dukungan tersebut dapat berupa rasa senang ketika budaya daerah diperkenalkan serta keinginan untuk ikut mengenalkannya kepada lingkungan sekitar (Purmaningtyas *et al.*, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai cinta tanah air pada murid SD perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan murid kelas IV dan konteks materi IPAS tentang keragaman budaya dan kearifan lokal. Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan budaya lokal Jember, diharapkan murid tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap budaya daerah sebagai bagian dari identitas kebangsaan sejak dini.

2.5 Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan pertama dilakukan oleh Zainab *et al.* (2024) yang berjudul “Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Sekolah Dasar” dengan tema “Indahnya Keragaman di Negeriku”. Penelitian menggunakan model ADDIE dan menghasilkan media yang dinyatakan sangat valid (85,33%) serta sangat praktis baik oleh murid (89%) maupun guru (97%). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terletak pada pengembangan media audiovisual berbasis kearifan lokal untuk murid SD serta penggunaan model pengembangan ADDIE. Adapun perbedaannya, penelitian Zainab *et al.* (2024) berfokus pada media audiovisual secara umum, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengembangkan *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dengan fitur interaktif berupa buku elektronik dan tombol navigasi, serta secara khusus menargetkan penanaman sikap cinta tanah air dalam pembelajaran IPAS.

Penelitian relevan ke dua dilakukan oleh Rizal, Butsirah & Pahany (2021) yang berjudul “Perancangan Animasi *Motion Graphic* sebagai Media Promosi STMIK AKBA”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media tersebut dinilai sangat layak digunakan, dengan hasil uji ahli materi sebesar 98% dan ahli media sebesar 92%. Relevansi penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan terletak pada penggunaan dasar teknologi multimedia interaktif yang menggabungkan unsur gambar, teks, suara, dan animasi sebagai sarana komunikasi visual yang menarik. Perbedaannya terletak pada tujuan dan konteks pengembangannya, jika penelitian Rizal, Butsirah & Pahany (2021), berfokus pada media promosi, maka penelitian ini mengembangkan *Motion Book* sebagai media pembelajaran yang merupakan pengembangan dari *Motion Graphic* dengan menambahkan fitur interaktif, yakni buku elektronik yang memungkinkan murid untuk berinteraksi melalui fitur tombol pada *Motion Book*, yang hingga kini belum pernah dilakukan pada penelitian sebelumnya.

Penelitian relevan ke tiga dilakukan oleh Ngurah *et al.* (2025) yang berjudul “Media Pembelajaran Buku Pintar Elektronik Berbasis *Problem Based Learning* dalam Muatan Materi Ekonomi Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini

menggunakan model pengembangan ADDIE dan hasilnya menunjukkan bahwa media buku elektronik yang dikembangkan efektif dalam meningkatkan keterlibatan serta pemahaman konsep murid. Penelitian ini relevan karena sama-sama mengembangkan media pembelajaran berbasis buku elektronik untuk murid SD. Perbedaannya, media yang dikembangkan oleh Ngurah *et al.* (2025) belum mengintegrasikan unsur gerak visual dan animasi secara dinamis seperti pada *Motion Book*, serta belum mengangkat konten budaya lokal sebagai sarana penanaman nilai cinta tanah air.

Penelitian relevan ke empat oleh Akmalia *et al.* (2023) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Swasta Pahlawan Nasional”, menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis budaya lokal dapat membentuk karakter murid secara signifikan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada integrasi budaya lokal sebagai sarana pembentukan karakter dan penanaman nilai cinta tanah air. Perbedaannya, penelitian Akmalia *et al.* (2023) berfokus pada penerapan model pembelajaran berbasis budaya di tingkat SMP, sedangkan penelitian ini mengembangkan media pembelajaran digital berbasis *Motion Book* untuk murid SD dalam konteks pembelajaran IPAS.

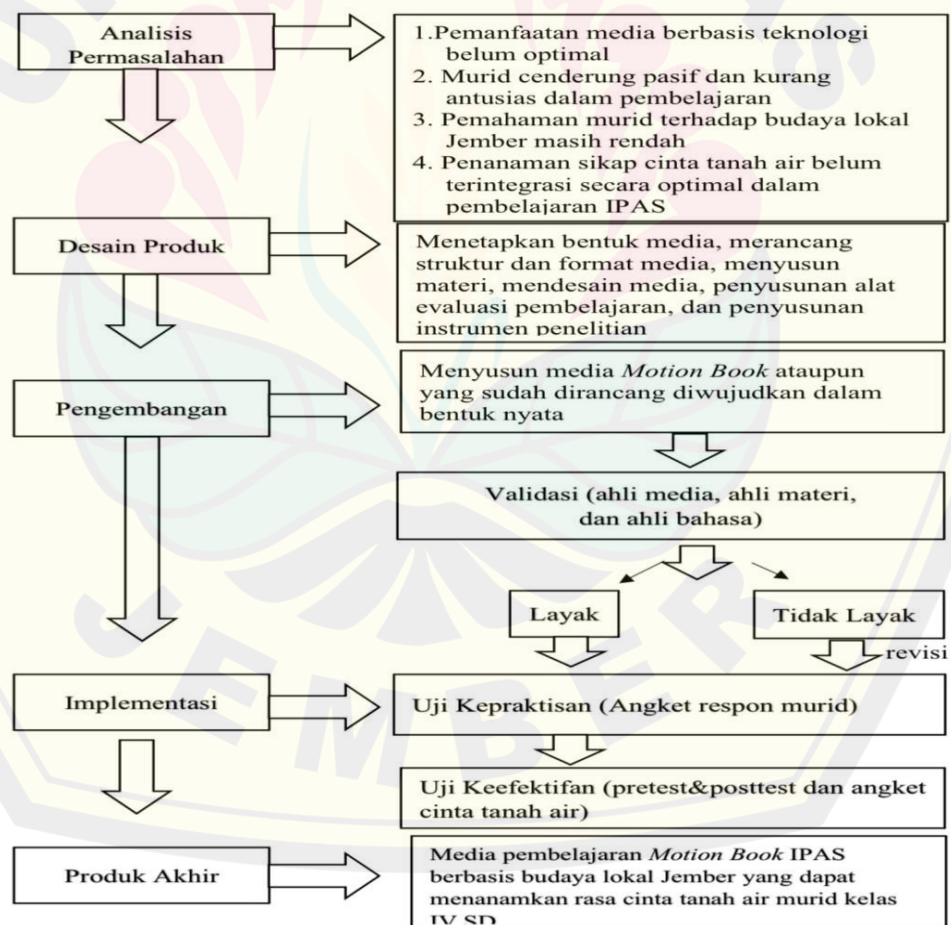
Penelitian relevan terakhir oleh Sulistiawati *et al.* (2024) yang berjudul “Membentuk Rasa Cinta Tanah Air Melalui Tradisi Lesung Bedhug dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial Kewarganegaraan”, menyimpulkan bahwa penanaman nilai cinta tanah air dapat dilakukan secara efektif melalui pendidikan kontekstual yang mengenalkan budaya lokal sejak dini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada tujuan yang sama, yaitu menanamkan rasa cinta tanah air melalui pengenalan budaya lokal. Perbedaannya, penelitian Sulistiawati *et al.* (2024) lebih menekankan pada kajian tradisi budaya sebagai media pendidikan karakter, sedangkan penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran digital interaktif berupa *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember dalam pembelajaran IPAS.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis budaya lokal dan visual interaktif memiliki tingkat

kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang tinggi, yang ditunjukkan melalui persentase kelayakan di atas 80% pada berbagai penelitian sebelumnya, namun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara spesifik mengembangkan media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember dalam pembelajaran IPAS untuk menanamkan rasa cinta tanah air pada murid SD, oleh karena itu penelitian ini memiliki unsur kebaruan dan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan media pembelajaran berbasis budaya lokal.

2.6 Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berpikir penelitian ini disusun berdasarkan permasalahan pembelajaran IPAS terkait penggunaan media dan penanaman sikap cinta tanah air. Alur pengembangan media *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember disajikan pada bagan berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Bepikir Penelitian

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) jenis Penelitian; (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) prosedur penelitian; (5) instrumen penelitian, dan (6) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas tahapan *analyze*, *design*, *develop*, *implement*, dan *evaluate*. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan produk yang valid, praktis, dan efektif untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Produk yang dikembangkan berupa *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal yang diterapkan dalam pembelajaran IPAS kelas IV SD pada Bab 7 materi “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal”. Pengembangan media tersebut diharapkan dapat menjadi sarana untuk menanamkan sikap cinta tanah air pada murid SD.

Materi “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal” dipilih karena memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari murid sehingga konsep pembelajaran lebih mudah dipahami secara bermakna. Materi ini juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai karakter, terutama sikap cinta tanah air, melalui pemahaman terhadap budaya lokal di lingkungan sekitar murid. Pemilihan materi tersebut sesuai dengan pengembangan *Motion Book* IPAS sebagai media audiovisual interaktif yang dapat menampilkan keragaman budaya secara visual, menarik, dan dinamis. Penggunaan *Motion Book* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan murid dalam proses pembelajaran sekaligus menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya daerah sejak usia dini.

3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 03 yang berlokasi di Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian

karakteristik sekolah dengan tujuan penelitian, khususnya dalam penerapan pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026, disesuaikan dengan jadwal pembelajaran IPAS bab 7 tentang “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal”. Pelaksanaan penelitian pada waktu tersebut diharapkan dapat mendukung proses pengumpulan data secara optimal dan sesuai dengan kondisi pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

Subjek penelitian ini adalah murid kelas IV A di SDN Kepatihan 03 dengan masing-masing kelas berjumlah 22 murid yang memiliki latar belakang kemampuan akademik dan karakteristik belajar yang beragam. Pemilihan kelas IV A sebagai subjek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, yakni: (1) kelas IV A dinilai memiliki karakteristik murid yang representatif untuk menggambarkan kondisi umum murid kelas IV, baik dari segi kemampuan akademik, maupun keaktifan belajar; (2) pemilihan kelas IV A didasarkan pada kesesuaian jadwal pembelajaran IPAS Bab 7 dengan waktu pelaksanaan penelitian, sehingga memungkinkan penerapan *Motion Book* secara optimal tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran lainnya; (3) berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah dan guru kelas, kelas IV A dinilai siap untuk mengikuti pembelajaran menggunakan media *Motion Book*, termasuk kesiapan sarana pendukung serta pengalaman murid dalam menggunakan media pembelajaran audiovisual.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember adalah media yang mengintegrasikan animasi, teks, audio, dan visual dalam bentuk buku interaktif untuk menyajikan materi “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal” dengan memanfaatkan budaya lokal jember sebagai sumber belajar.
- b. Sikap cinta tanah air adalah sikap murid yang menunjukkan rasa bangga, menghargai, peduli, dan berkomitmen untuk menjaga serta melestarikan budaya lokal sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia. Sikap cinta tanah air diukur

menggunakan angket cinta tanah air sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember.

- c. Kevalidan adalah tingkat kelayakan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember beserta instrumen penelitian yang dikembangkan berdasarkan penilaian validator ahli. Hasil penilaian validator diolah dalam bentuk persentase untuk menentukan kategori tingkat kevalidan media dan instrumen.
- d. Kepraktisan adalah tingkat kemudahan penggunaan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dalam proses pembelajaran. Kepraktisan diukur melalui angket respon murid setelah menggunakan media. Hasil angket dianalisis dalam bentuk persentase untuk mengetahui tingkat kepraktisan media.
- e. Keefektifan adalah tingkat keberhasilan penggunaan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dalam meningkatkan hasil belajar IPAS dan menanamkan sikap cinta tanah air pada murid. Keefektifan diukur melalui hasil *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan pemahaman murid.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Menurut Putri (2023), model pengembangan ADDIE memiliki 5 tahapan yang harus diperhatikan. Tahapan model pengembangan ADDIE sebagai berikut.

a. Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan dalam proses pembelajaran (Putri, 2023). Pada tahap ini, guru perlu menentukan instruksi yang tepat untuk mengatasi kesenjangan tersebut, menetapkan capaian pembelajaran yang ingin dicapai, serta merancang strategi pembelajaran berdasarkan bukti empiris guna mendukung keberhasilan belajar murid. Proses pengumpulan data dilakukan di SDN Kepatihan 03 melalui kegiatan observasi, wawancara dengan guru kelas IV, serta pengamatan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2) Merancang (*Design*)

Desain produk dilakukan sesuai hasil analisis yang diperoleh yang digunakan sebagai acuan dalam wujud gambar, bagan, atau sketsa sehingga dapat

dijadikan sebagai acuan (Putri, 2023). Kegiatan perancangan dalam penelitian ini yaitu menetapkan bentuk media, merancang struktur dan format media, menyusun materi, mendesain media, penyusunan alat evaluasi pembelajaran, dan penyusunan instrumen penelitian.

3) Mengembangkan (*Develop*)

Tahap pengembangan adalah tahapan dimana peneliti mengembangkan dan menyusun media ajar *Motion Book* ataupun materi instruksional, selanjutnya dilakukan validasi oleh validator terhadap media dan instrumen. Saran dari hasil validasi digunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan *Motion Book*. Validasi dilakukan oleh validator dari dosen PGSD FKIP Universitas Jember.

4) Mengimplementasikan (*Implement*)

Implementasi yaitu mengimplementasikan atau menggunakan produk yang telah valid ke dalam lingkungan pembelajaran dengan melibatkan murid (Putri, 2023). Kegiatan implementasi dilakukan sampai diperoleh media yang valid, praktis, dan efektif. *Motion Book* diujicobakan kepada satu kelas yaitu kelas IV A SDN Kepatihan 03 sebanyak jumlah 22 murid.

5) Mengevaluasi (*Evaluate*)

Tujuan dari tahap evaluasi untuk mendapatkan penilaian terkait kualitas produk dan prosesi pembelajaran, baik sebelum atau setelah empat tahap awal pengembangan *Motion Book* dan revisi *Motion Book* yang telah dikembangkan. Evaluasi juga dilakukan dengan penyebaran tes kepada murid untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan *Motion Book* untuk menanamkan cinta tanah air murid kelas IV.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain.

a. Lembar Wawancara

Lembar wawancara merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Kepatihan 03. Lembar wawancara disusun secara terstruktur dengan memuat daftar

pertanyaan yang ditujukan kepada guru kelas IV dan murid kelas IV. Pertanyaan dalam lembar wawancara mencakup proses pembelajaran yang berlangsung, media pembelajaran yang digunakan, kendala yang dihadapi selama pembelajaran, serta kebutuhan terhadap media pembelajaran berbasis budaya lokal. Informasi yang diperoleh melalui lembar wawancara digunakan sebagai dasar dalam menganalisis kebutuhan dan merancang pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai kondisi pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Kepatihan 03. Lembar observasi memuat aspek-aspek yang diamati, meliputi proses pembelajaran, aktivitas guru dan murid selama pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta keterlibatan murid dalam mengikuti kegiatan belajar. Data yang diperoleh melalui lembar observasi digunakan sebagai dasar untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran dan mendukung pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember.

c. Angket

Angket merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penilaian terhadap media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Lembar angket disusun menggunakan skala penilaian sesuai dengan aspek yang akan diukur. Angket terdiri atas lembar angket validasi ahli media untuk menilai kelayakan media, angket validasi ahli materi untuk menilai kesesuaian isi materi, angket respons murid untuk mengetahui tanggapan murid terhadap penggunaan media, serta angket sikap cinta tanah air untuk mengukur sikap cinta tanah air murid setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember.

d. Lembar *Pretest* dan *Posttest*

Lembar *pretest* dan *posttest* merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar murid setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Instrumen tes disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan indikator yang telah ditetapkan

pada mater. Lembar *pretest* dan *posttest* memuat butir-butir soal yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman murid terhadap materi yang dipelajari. Hasil tes tersebut digunakan untuk mengetahui keefektifan media *Motion Book* IPAS dalam meningkatkan hasil belajar murid.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data-data yang telah diperoleh dengan melakukan refleksi terhadap data tersebut. Analisis data yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut.

3.6.1 Kevalidan

Data kevalidan diperoleh dari dua ahli yaitu ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Penilaian angket validasi ahli menggunakan skala likert. Validator akan memilih lima alternatif jawaban pada skala likert tersebut.

Tabel 3.1 Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup Baik	3
Kurang Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Sumber: Akbar (2015)

Setelah data diperoleh dari hasil angket, kemudian dianalisis dengan cara menghitung total skor yang diperoleh dari hasil validasi ahli, kemudian menghitung presentase hasil validasi berdasarkan angket validasi yang diperoleh dari validator, menggunakan rumus persentase validitas menurut Akbar (2015) sebagai berikut.

$$V_{ah} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

Keterangan:

V_{ah} : Validasi ahli media / materi

T_{se} : Total skor empirik yang dicapai penilaian dari ahli

T_{sh} : Total skor yang diharapkan

Langkah selanjutnya adalah menentukan predikat hasil validasi materi dan media berdasarkan nilai persentase yang telah diperoleh dari perhitungan validitas. Penentuan predikat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan media yang dikembangkan sehingga dapat dijadikan dasar dalam menentukan apakah media

layak digunakan, perlu direvisi, atau memerlukan perbaikan lebih lanjut. Kriteria penentuan predikat hasil validasi materi dan media disajikan pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Kevalidan

Presentasi	Kategori Validitas	Keterangan
$0\% < x \leq 20\%$	Tidak Valid	Tidak boleh digunakan
$20\% < x \leq 40\%$	Kurang Valid	Tidak boleh digunakan
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi
$60\% < x \leq 80\%$	Valid	Boleh digunakan setelah revisi
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Valid	Sangat baik digunakan tanpa revisi

Sumber: Akbar (2015)

3.6.2 Kereliabilan

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana produk yang dihasilkan dapat diandalkan dari suatu instrumen. Uji reliabilitas media *Motion Book* IPAS dihitung dengan melalui rumus *Borich* (Borich, 1994) berikut.

$$PA = \left(1 - \frac{A - B}{A + B}\right) \times 100\%$$

Keterangan:

PA : *Percentage Agreement*

A : Frekuensi tertinggi yang diberikan validator

B : Frekuensi terendah yang diberikan validator

Suatu produk dapat dikatakan reliabel apabila nilai reliabilitasnya berkisar $\geq 0,75$ atau 75% dengan berdasarkan penilaian ahli materi, media, dan bahasa. Langkah selanjutnya yaitu menentukan predikat dari ahli materi, bahasa, dan media berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Reliabilitas

Kriteria	Skor
Sangat Baik	$80\% < x \leq 100\%$
Baik	$60\% < x \leq 80\%$
Cukup Baik	$40\% < x \leq 60\%$
Kurang Baik	$20\% < x \leq 40\%$
Sangat Kurang Baik	$x \leq 20\%$

Sumber: Arikunto (2010)

3.6.3 Kepraktisan

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon murid setelah menggunakan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Data tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan media dalam mendukung proses

pembelajaran. Data yang digunakan akan dihitung menggunakan rumus menurut Akbar (2015) sebagai berikut.

$$P_1 = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

Keterangan:

P_1 : Persentase kepraktisan

TSe : Total skor empirik yang diharapkan

TSh : Total skor yang diharapkan

Langkah selanjutnya adalah menentukan predikat hasil angket respons murid berdasarkan nilai persentase yang diperoleh dari pengolahan data angket. Penentuan predikat ini bertujuan untuk mengetahui tingkat respons murid terhadap penggunaan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember sehingga dapat digunakan sebagai salah satu indikator kepraktisan media. Kriteria penentuan predikat hasil angket respons murid disajikan pada Tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Kepraktisan

Presentasi	Kategori Kepraktisan	Keterangan
$0\% < x \leq 20\%$	Tidak praktis	Tidak boleh digunakan
$20\% < x \leq 40\%$	Kurang praktis	Tidak boleh digunakan
$40\% < x \leq 60\%$	Cukup praktis	Boleh digunakan setelah revisi besar
$60\% < x \leq 80\%$	Praktis	Boleh digunakan setelah revisi kecil
$80\% < x \leq 100\%$	Sangat Praktis	Sangat baik digunakan tanpa revisi

Sumber: Akbar (2015)

3.6.4 Keefektifan

Keefektifan dalam penggunaan media dalam satu kelas diukur dengan menggunakan hasil *pretest* dan *posttest*. Pola yang dilakukan untuk mengukur keefektifan yaitu dengan melihat perbandingan *pretest* dan *posttest*, dihitung menggunakan rumus (Supriadi, 2021) sebagai berikut.

$$< N - gain > = \frac{sf - si}{100 - si}$$

Keterangan:

$< N - gain >$: Rerata skor $N - gain$

Sf : Skor *Posttest*

Si : Skor *Pretest*

Langkah selanjutnya adalah menentukan kategori peningkatan hasil belajar berdasarkan nilai $N - gain$ yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Penentuan kategori ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan media

Motion Book IPAS berbasis budaya lokal Jember dalam meningkatkan pemahaman murid terhadap materi pembelajaran. Kategori nilai *N-gain* digunakan sebagai dasar untuk menginterpretasikan tingkat peningkatan hasil belajar murid setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Kriteria penentuan predikat hasil *N-gain* disajikan pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Klasifikasi Keefektifan *N-Gain*

No	Nilai	Klasifikasi
1	$N - gain \geq 0,70$	Tinggi
2	0,30 – 0,70	Sedang
3	0,00 – 0,29	Rendah

Sumber: Supriadi (2021)

3.6.5 Analisis Lembar Angket Cinta Tanah Air

Analisis lembar angket terkait sikap cinta tanah air dihitung melalui respon murid dengan menggunakan persentase. Adapun rumus menurut Riduwan (2011) yang digunakan, sebagai berikut.

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Klasifikasi Analisis Angket Cinta Tanah Air

Keterangan	Skor	KI
Sangat Rendah	1	$0\% < x \leq 20\%$
Rendah	2	$20\% < x \leq 40\%$
Sedang	3	$40\% < x \leq 70\%$
Tinggi	4	$70\% < x \leq 90\%$
Sangat Tinggi	5	$90\% < x \leq 100\%$

Sumber: Riduwan (2011)

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) proses pengembangan media *Motion Book* IPAS; (2) hasil penelitian; dan (3) pembahasan.

4.1 Proses Pengembangan Media *Motion Book* IPAS

Pengembangan media *Motion Book* IPAS pada bab “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal” pada murid kelas IV SDN Kepatihan 03 ini menggunakan langkah-langkah pengembangan ADDIE. Menurut Putri (2023), terdapat 5 tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian ini yaitu *analyze, design, develop, implement, evaluation*. Proses Pengembangan media *Motion Book* IPAS sebagai berikut.

4.1.1 Analisis (*Analyze*)

Kegiatan utama pada tahap analisis adalah menganalisis potensi masalah yang mendasari perlunya pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis Budaya Lokal Jember terhadap tujuan pembelajaran. Tahapan ini dimulai dengan melakukan observasi ke sekolah sasaran yaitu SDN Kepatihan 03 untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dari sekolah, sehingga dapat dianalisis masalah yang terjadi di sekolah. Beberapa hal dianalisis antara lain yaitu analisis kebutuhan media pembelajaran, analisis karakteristik dan kemampuan murid, analisis materi, dan analisis permasalahan pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi untuk menggali informasi tersebut. Wawancara dilakukan kepada guru kelas IV terkait pembelajaran mata pelajaran IPAS, sedangkan observasi dilakukan pada kelas IV A.

a. Analisis Kebutuhan Media pembelajaran

Pengembangan media berupa *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Media ini didesain dan dikembangkan dengan bantuan teknologi elektronik yang di dalamnya memuat teks, gambar, animasi, dan informasi digital dengan penyajian yang menarik.

Pembelajaran di SDN Kepatihan 03 sebelumnya belum pernah menerapkan media pembelajaran berbasis elektronik seperti *Motion Book* IPAS. *Motion Book* IPAS diperlukan sebagai referensi sumber belajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, karena dengan tampilan serta fitur yang disediakan dalam *Motion Book* IPAS dapat menciptakan suasana kelas yang aktif serta murid tidak mudah bosan hanya dengan membaca materi melalui buku cetak saja.

b. Analisis Karakteristik dan Kemampuan Murid

Satu kelas berisi 22 murid yang terdiri dari berbagai latar belakang dan perbedaan tingkat kemampuan. Murid pada kelas IV A, rata-rata menunjukkan respon yang baik serta aktif dalam pembelajaran dan memiliki antusias ketika ada tanya jawab atau diskusi dalam pembelajaran IPAS. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini juga mempengaruhi gaya belajar dan karakter murid.

c. Analisis Materi

Analisis materi berfungsi untuk memperoleh informasi mengenai konsep materi yang akan diterapkan dalam pengembangan *Motion Book* IPAS. Analisis materi dilakukan melalui studi literatur dan wawancara bersama guru. Materi yang digunakan pada pengembangan *Motion Book* IPAS berjudul “Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal” kelas IV semester genap. Berdasarkan hasil wawancara, murid masih banyak kesulitan memahami materi terlebih pada materi yang mengangkat budaya daerahnya sendiri. Dapat dianalisis bahwa pembelajaran di kelas IV memerlukan media pembelajaran yang interaktif agar murid lebih tertarik dalam pembelajaran IPAS dan memahami materi khususnya keragaman budaya dan kearifan lokal daerahnya.

4.1.2 Merancang (*Design*)

Desain produk dilakukan sesuai hasil analisis yang diperoleh yang digunakan sebagai acuan dalam wujud gambar, bagan, atau sketsa, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan. Kegiatan perancangan dalam penelitian yaitu menetapkan bentuk media, merancang struktur dan format media, menyusun materi, mendesain media, penyusunan alat evaluasi pembelajaran, dan penyusunan instrumen penelitian.

a. Mendesain Media

Proses pembuatan media *Motion Book* IPAS diawali dengan membuat seluruh elemen visual yang akan digunakan dalam cerita. Tahap ini dimulai dengan menentukan tema dan nilai budaya yang akan diangkat, kemudian dilanjutkan dengan pembuatan ilustrasi menggunakan aplikasi *IbisPaint*. Tahap ini, karakter utama dan karakter pendukung didesain dengan memperhatikan ciri khas budaya lokal, seperti pakaian adat, aksesori, serta ekspresi wajah yang mencerminkan kepribadian tokoh. Latar belakang disesuaikan dengan alur cerita serta berbagai elemen pendukung, seperti alat musik tradisional, hiasan, dan objek lain yang memperkuat nuansa budaya lokal Jember. Seluruh elemen dibuat pada layer yang terpisah agar memudahkan proses penyusunan dan penyuntingan. Setelah seluruh ilustrasi selesai, setiap elemen diekspor dalam format PNG untuk digunakan pada tahap pembuatan animasi.

Tahap berikutnya adalah menyatukan seluruh elemen visual menjadi video menggunakan aplikasi Canva dengan format rasio 16:9. Ilustrasi yang telah dibuat diunggah ke dalam proyek, kemudian disusun sesuai alur cerita yang telah dirancang. Setelah itu, ditambahkan teks narasi atau dialog untuk memperjelas penyampaian materi dan nilai-nilai budaya lokal Jember. Proses penyuntingan dilanjutkan dengan pemberian efek animasi pada objek menggunakan fitur animasi di Canva, sedangkan animasi gerak karakter dibuat menggunakan aplikasi *Alight Motion*. Tahap akhir pada proses ini adalah menambahkan musik tradisional atau rekaman narasi agar suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan kontekstual, kemudian video diekspor dalam format MP4.

Video yang telah dihasilkan selanjutnya diintegrasikan ke dalam *Motion Book* fisik. *Motion Book* dirancang dalam bentuk buku dengan tampilan yang elegan serta dilengkapi layar LCD dan tombol kontrol untuk memutar video. File video hasil penyuntingan dipindahkan ke penyimpanan internal perangkat melalui kabel USB, kemudian diatur agar dapat diputar secara otomatis saat buku dibuka. Integrasi antara buku fisik dengan media audiovisual tersebut menghasilkan *Motion Book* yang bersifat interaktif sehingga mampu memberikan pengalaman belajar

yang lebih menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik murid sekolah dasar.

b. Merancang RPM

Disamping merancang media *Motion Book* IPAS, perangkat pembelajaran berupa RPM juga disusun pada tahap desain. RPM yang disusun juga telah disesuaikan dengan kompetensi mata pelajaran dan kurikulum yang digunakan, karakteristik dan kemampuan murid, serta sesuai dengan hasil analisis yang telah dilakukan. RPM disusun untuk 3 kali pertemuan.

c. Penyusunan Alat Evaluasi Pembelajaran

Tes atau alat evaluasi pembelajaran juga disusun pada tahap desain yang bertujuan untuk menguji keefektifan media *Motion Book* IPAS yang telah dirancang. Media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal jember yang telah dirancang diujicobakan pada satu kelas. Tes yang disusun berupa soal *pretest*, *posttest*, dan angket sikap cinta tanah air. Soal dan angket telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan indikator sikap cinta tanah air dan divalidasi oleh validator, sehingga dapat diketahui efektifitas produk terhadap sikap cinta tanah air murid sebelum dan setelah belajar menggunakan media *Motion Book* IPAS.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang disusun berupa lembar validasi media *Motion Book* IPAS, lembar validasi soal, angket respon murid, angket sikap cinta tanah air, dan soal *pretest* dan *posttest*.

4.1.3 Mengembangkan (*Develop*)

Tahap pengembangan adalah tahapan pengembangan dan penyusunan media *Motion Book* ataupun materi instruksional, selanjutnya dilakukan validasi oleh validator terhadap media dan instrumen penelitian. Saran dari hasil validasi digunakan sebagai bahan untuk menyempurnakan *Motion Book*. Validasi dilakukan oleh validator dari dosen PGSD FKIP Universitas Jember. Proses validasi dilakukan dengan menyerahkan instrumen soal *pretest* dan *posttest*, media *Motion Book* IPAS yang disertai lembar validasi kepada masing-masing validator. Aspek media *Motion Book* IPAS yang divalidasi berupa aspek kelayakan materi, bahasa, dan media yang dikembangkan. Tujuan dilakukannya validasi yaitu untuk

mengetahui kelayakan instrumen dan media yang dikembangkan berdasarkan penilaian terhadap isi dan konstruk, sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Perolehan data validasi kemudian dianalisis menggunakan rumus yang kemudian disesuaikan dengan kriteria validasi. Saran-saran dari validator digunakan sebagai bahan revisi instrumen maupun media, sehingga dapat menghasilkan instrumen dan media yang berkualitas dan valid serta layak diterapkan dalam pembelajaran.

4.1.4 Mengimplementasikan (*Implement*)

Tahap berikutnya yaitu implementasi yang merupakan tahap penerapan atau melakukan uji coba produk hasil pengembangan ke dalam sebuah pembelajaran yaitu media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember beserta instrumen pembelajaran yang telah dikatakan valid sebelumnya. Implementasi media *Motion Book* IPAS yaitu di SDN Kepatihan 03 pada kelas IV A dengan seluruh murid yang berjumlah 22 orang. Sesuai dengan judul media yang dikembangkan, media *Motion Book* IPAS diterapkan pada pembelajaran IPAS semester genap pada bab 7 dengan materi yang berjudul "Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal". Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Motion Book* IPAS dilakukan secara tatap muka sebanyak 3 kali pertemuan.

Murid diberikan angket respon di pertemuan terakhir untuk memberikan penilaiannya terhadap media *Motion Book* IPAS selama penerapannya dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari lembar keterlaksanaan pembelajaran angket respon murid digunakan untuk menganalisis kepraktisan terhadap media *Motion Book* IPAS yang dikembangkan.

e. Mengevaluasi (*Evaluate*)

Evaluasi merupakan tahap penilaian terhadap penggunaan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dalam sebuah pembelajaran yang ditujukan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifannya. Keefektifan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember untuk menanamkan sikap cinta tanah air murid kelas IV diperoleh dengan cara membagikan soal *pretest* dan *posttest* kepada 22 murid di kelas IV A. Adapun jumlah soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari 25 soal pilihan ganda yang telah

disesuaikan dengan indikator sikap cinta tanah air. Soal *pretest* diberikan dan dikerjakan sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Motion Book* IPAS yaitu tepatnya di pertemuan pertama sebelum memasuki materi pelajaran, sedangkan soal *posttest* diberikan dan dikerjakan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Motion Book* IPAS. Hasil pengerjaan atau jawaban soal *pretest* dan *posttest* dari murid kemudian dinilai yang kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui keefektifan media *Motion Book* IPAS. Keefektifan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dapat diketahui melalui nilai *n-gain*.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil pengembangan *Motion Book* IPAS yang berfokus pada Budaya Lokal Jember untuk menanamkan cinta tanah air pada murid SD dapat diperoleh melalui angket respon murid, angket sikap cinta tanah air, dan hasil tes belajar pada murid kelas IVA. Angket respon murid digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi kepraktisan media *Motion Book* IPAS, sedangkan angket sikap cinta tanah air dan hasil tes belajar digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi keefektifan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember.

4.2.1 Kevalidan Media *Motion Book* IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember

Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh 3 validator, yaitu Bapak Prasetyo Adi Nugroho, S.Pd., M.Pd., sebagai ahli bahasa, Ibu Nurhasanah, S.Pd., M.Pd., sebagai ahli media dan Ibu Lita Prawitasari, S.Pd., sebagai ahli materi terhadap media *Motion Book* IPAS yang telah dikembangkan, diperoleh hasil validasinya pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4. 1 Hasil Validasi Produk

Aspek	Presentase %	Kategori
Materi	96%	Sangat Valid
Bahasa	88%	Sangat Valid
Media	84%	Sangat Valid
Rata-rata Presentase	89,3%	Sangat Valid

Berdasarkan data yang diperoleh di atas nilai validasi produk *Motion Book* IPAS yang diperoleh dari penilaian para ahli memperoleh skor 89,3% termasuk ke

dalam kategori “Sangat Valid”, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran, selain itu instrumen yang digunakan juga divalidasi, seperti angket respon murid, angket cinta tanah air, dan soal *pretest* dan *posttest* menggunakan rumus validasi. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli, sehingga diperoleh hasil validasinya pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrumen

Penilaian Ahli	Validitas (%)	Kategori
Angket Respon Murid	86%	Sangat Valid
Angket Cinta Tanah Air	85%	Sangat Valid
Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	80%	Valid

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, seluruh instrumen penelitian telah melalui proses validasi oleh validator ahli sebelum digunakan dalam penelitian. Hasil validasi menunjukkan bahwa angket respon murid memperoleh persentase validitas sebesar 86% dengan kategori "Sangat Valid", sehingga dinyatakan layak digunakan untuk mengukur respon murid terhadap penggunaan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember, sedangkan angket sikap cinta tanah air memperoleh persentase validitas sebesar 85% dengan kategori "Sangat Valid", yang menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan dalam angket telah sesuai dengan indikator sikap cinta tanah air dan layak digunakan untuk mengukur sikap cinta tanah air murid setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil validasi juga menunjukkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* memperoleh persentase validitas sebesar 80% dengan kategori "Valid". Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal yang disusun telah memenuhi aspek materi, konstruksi, dan kebahasaan sehingga layak digunakan untuk mengukur pemahaman murid sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Secara keseluruhan seluruh instrumen penelitian berada pada kategori valid hingga sangat valid, sehingga dapat dinyatakan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

4.2.2 Reliabilitas Media *Motion Book* IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember

Hasil analisis berdasarkan penilaian dari para ahli menunjukkan bahwa reliabilitas media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember telah memenuhi

kriteria yang ditetapkan. Data hasil reliabilitas media *Motion Book* IPAS beserta instrumen penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Analisis Berdasarkan Penilaian Ahli

Penilaian Ahli	Validitas (%)	Kategori	PA (%)	Kategori
Produk <i>Motion Book</i> IPAS	89,3%	Sangat Valid	93,3%	Sangat Baik
Soal Tes	80%	Sangat Valid	85%	Sangat Baik
Angket Respon Murid	86%	Sangat Valid	87%	Sangat Baik
Angket Cinta Tanah Air	85%	Sangat Valid	88%	Sangat Baik

Berdasarkan data yang diperoleh di atas reliabilitas dari produk *Motion Book* IPAS dari para ahli memperoleh skor 93,3% termasuk dalam kategori "Sangat Baik", reliabilitas dari soal tes memperoleh skor 85% dalam kategori "Sangat Baik", reliabilitas dari angket respon murid memperoleh skor 87% dalam kategori "Sangat Baik", dan reliabilitas dari angket cinta tanah air memperoleh skor 88% dalam kategori "Sangat Baik". Dapat disimpulkan bahwa produk *Motion Book* IPAS dan instrumen tes yang dikembangkan telah reliabel dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

4.2.3 Kepraktisan Media *Motion Book* IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember

Berdasarkan angket respon murid yang diperoleh pada lampiran, data hasil kepraktisan media *Motion Book* IPAS dilakukan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember berdasarkan tanggapan murid setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian tersebut mencakup aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, serta manfaat media dalam membantu murid memahami materi pembelajaran. Hasil penilaian kepraktisan media kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah media yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.. Data hasil kepraktisan media *Motion Book* IPAS dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Kepraktisan Media *Motion Book* IPAS

Pernyataan	Skor	(%)	Kategori
Gambar dan animasi <i>Motion Book</i> IPAS Menarik	87	79,09%	Praktis

Pernyataan	Skor	(%)	Kategori
Warna dan tampilan <i>Motion Book</i> IPAS membuat saya semangat belajar	95	86,36%	Sangat Praktis
Tulisan dalam <i>Motion Book</i> IPAS mudah dibaca	92	83,64%	Sangat Praktis
Isi pelajaran di <i>Motion Book</i> IPAS mudah saya pahami	89	80,91%	Sangat Praktis
<i>Motion Book</i> IPAS membantu saya memahami pelajaran IPAS	95	86,36%	Sangat Praktis
Materi dalam <i>Motion Book</i> IPAS membuat saya lebih mengenal budaya daerah saya	94	85,45%	Sangat Praktis
Saya jadi lebih mengenal kearifan lokal daerah saya	97	88,18%	Sangat Praktis
<i>Motion Book</i> IPAS membuat pelajaran IPAS tidak membosankan	83	75,45%	Praktis
Saya ingin menggunakan <i>Motion Book</i> IPAS lagi saat belajar	87	79,09%	Praktis
<i>Motion Book</i> IPAS dapat digunakan murid secara mandiri saat belajar	92	83,64%	Sangat Praktis
Rata-rata (%)		82,82%	

Kategori	Sangat Praktis
----------	----------------

Nilai kepraktisan media *Motion Book* IPAS yang diperoleh dari angket respon murid memperoleh skor 82,82% termasuk ke dalam kategori “Sangat praktis”, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan praktis digunakan dalam proses pembelajaran. Kepraktisan media *Motion Book* IPAS memiliki kategori yang bervariasi, dari 10 pernyataan, terdapat tujuh (7) pernyataan yang memperoleh kategori sangat praktis dan tiga (3) pernyataan lainnya termasuk kategori praktis.

4.2.3 Keefektifan Media Motion Book IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember untuk

Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Pengukuran keefektifan media dilakukan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* murid. Hasil *pretest* menggambarkan kemampuan awal murid sebelum menggunakan media, sedangkan hasil *posttest* menunjukkan kemampuan murid setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember. Perbandingan kedua hasil tersebut digunakan

sebagai dasar untuk mengetahui tingkat keefektifan media yang dikembangkan yang dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Belajar Merhadap Media *Motion Book* IPAS

Nama Murid	Skor		<i>N-gain</i> Score	Kategori
	Sebelum	Sesudah		
AZA	72	100	1,00	Tinggi
ADA	84	84	0,00	Rendah
AM	68	76	0,25	Rendah
AP	24	84	0,79	Tinggi
A	64	84	0,56	Sedang
AS	80	100	1,00	Tinggi
CA	84	88	0,25	Rendah
FA	48	96	0,92	Tinggi
FP	84	88	0,25	Rendah
HY	56	92	0,82	Tinggi
IBA	56	94	0,86	Tinggi
KP	40	84	0,73	Tinggi
KS	92	96	0,50	Sedang
MA	80	84	0,20	Rendah
MAA	88	88	0,00	Rendah
MIA	68	84	0,50	Sedang
MR	68	76	0,25	Rendah
NR	76	80	0,17	Rendah
NM	44	88	0,79	Tinggi
NAN	36	76	0,63	Sedang
R	36	82	0,72	Tinggi
RK	84	92	0,50	Sedang
<i>N-gain</i> Skor			0,63	
Kategori				Sedang

Nilai keefektifan produk *Motion Book* IPAS yang diperoleh dari hasil tes belajar memperoleh skor 0,63 termasuk ke dalam kategori “Sedang”. Kemampuan belajar murid mengalami peningkatan yang bervariasi, dari 22 murid yang mengikuti pembelajaran, terdapat sembilan (9) murid yang memperoleh kategori tinggi, lima (5) murid berada pada kategori sedang, dan delapan (8) murid termasuk kategori rendah.

b. Hasil Angket Cinta Tanah Air

Berdasarkan hasil angket sikap cinta tanah air yang diperoleh pada lampiran 8. Data keefektifan angket sikap cinta tanah air sebelum penggunaan media *Motion Book* IPAS dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Hasil Angket Cinta Tanah Air Sebelum Penggunaan Media *Motion Book* IPAS

Nama Murid	Skor Sebelum	%	Kategori
AZA	39	78%	Tinggi
ADA	36	72%	Tinggi
AM	29	58%	Sedang
AP	28	56%	Sedang
A	35	70%	Tinggi
AS	31	62%	Sedang
CA	31	62%	Sedang
FA	29	58%	Sedang
FP	38	76%	Tinggi
HY	36	72%	Tinggi
IBA	35	70%	Sedang
KP	33	66%	Sedang
KS	29	58%	Sedang
MA	35	70%	Sedang
MAAA	31	62%	Sedang
MIA	38	76%	Tinggi
MR	40	80%	Tinggi
NR	41	82%	Tinggi
NM	36	72%	Tinggi
NAN	38	76%	Tinggi
R	40	80%	Tinggi
RK	39	78%	Tinggi
Jumlah	767		
Presentase%		69,73%	
Kategori			Sedang

Nilai keefektifan media *Motion Book* IPAS yang diperoleh dari hasil angket sikap cinta tanah air sebelum penerapan media memperoleh skor 69,73% termasuk ke dalam kategori “Sedang”. Perolehan angket sikap cinta tanah air mengalami peningkatan yang bervariasi, dari 22 murid yang mengikuti pembelajaran, terdapat sembilan (9) murid yang memperoleh kategori tinggi dan 10 murid berada pada kategori sedang.

Berdasarkan hasil angket sikap cinta tanah air yang diperoleh pada lampiran 8, kemudian dihitung nilai keefektifan angket sikap cinta tanah air setelah penggunaan media *Motion Book* IPAS dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Hasil Angket Cinta Tanah Air Setelah Penggunaan Media *Motion Book* IPAS

Nama Murid	Skor Sesudah	%	Kategori
AZA	46	92%	Sangat Tinggi
ADA	43	86%	Tinggi
AM	47	94%	Sangat Tinggi
AP	39	78%	Tinggi
A	45	90%	Tinggi
AS	41	82%	Tinggi
CA	44	88%	Tinggi
FA	38	76%	Tinggi
FP	41	82%	Tinggi
HY	40	80%	Tinggi
IBA	45	90%	Tinggi
KP	45	90%	Tinggi
KS	39	78%	Tinggi
MA	48	96%	Sangat Tinggi
MAAA	50	100%	Sangat Tinggi
MIA	40	80%	Tinggi
MR	48	96%	Sangat Tinggi
NR	41	82%	Tinggi
NM	48	96%	Sangat Tinggi
NAN	40	80%	Tinggi
R	46	92%	Sangat Tinggi
RK	47	94%	Sangat Tinggi
Jumlah	961		
Presentase%		87,36%	
Kategori			Tinggi

Nilai keefektifan media *Motion Book* IPAS yang diperoleh dari hasil angket sikap cinta tanah air memperoleh skor 87,36% termasuk ke dalam kategori “Tinggi”. Perolehan angket sikap cinta tanah mengalami peningkatan yang bervariasi, dari 22 murid yang mengikuti pembelajaran, terdapat delapan (8) murid yang memperoleh kategori sangat tinggi dan 14 murid berada pada kategori tinggi.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini, pembahasan mencakup analisis teori, proses pengembangan media *Motion Book*, serta hasil penelitian yang telah dijalankan. Pembahasan dimulai dari media pembelajaran interaktif yang merupakan bagian penting yang terdapat pada kegiatan pembelajaran. Hal ini penting dikarenakan media pembelajaran interaktif dapat membantu murid mempelajari materi yang sesuai

dengan tingkat pemahaman setiap murid. Media pembelajaran interaktif merupakan media yang memadukan berbagai elemen, seperti teks, grafik, gambar, dan suara dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran interaktif diharapkan guru dapat menampilkan media pembelajaran yang tidak hanya dilihat, melainkan mendapatkan respon serta peningkatan hasil belajar (Purba *et al.*, 2022). Penggunaan media interaktif yang kurang optimal pada SD yang telah menjadi objek penelitian, maka dari itu mengembangkan media *Motion Book* yang berbasis budaya lokal Jember agar mendekatkan murid pada lingkungannya.

Sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan, pengembangan media *Motion Book* IPAS juga memanfaatkan inovasi pada media audiovisual, salah satunya melalui penerapan unsur-unsur *motion graphic* dalam penyajian materi digital. *Motion graphic* memiliki karakteristik berupa perpaduan teks, gambar, animasi, dan audio yang mampu meningkatkan daya tarik visual (Rizal & Pahany, 2021). Berdasarkan karakteristik tersebut, penelitian ini mengembangkan *Motion Book* IPAS sebagai media pembelajaran interaktif berbentuk buku elektronik yang dilengkapi elemen *motion graphic*, audio, serta tombol navigasi, sehingga memungkinkan murid berinteraksi secara aktif dengan materi pembelajaran.

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran pokok di SD. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah bentuk integrasi dan penyederhanaan dari mata pelajaran IPA dan IPS yang terdiri atas dua unsur utama, yaitu sains dan sosial. Mata pelajaran ini mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan benda mati di alam semesta, serta hubungan manusia sebagai individu dan makhluk sosial dengan lingkungan sekitarnya (Khairunnisa & Syofyan, 2025). Hal ini dapat dikaitkan dengan budaya lokal yang ada di Jember.

Kearifan lokal dapat dijadikan sebagai sumber nilai dalam pendidikan karakter karena mengandung norma, etika, serta pandangan hidup masyarakat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Ramdani *et al.* (2026) menjelaskan bahwa pendidikan karakter berbasis kearifan lokal mampu membangun sistem nilai yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kehidupan murid sehingga penanaman karakter dapat dilakukan secara lebih efektif. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa pengelolaan pendidikan karakter yang mengintegrasikan budaya lokal dapat

memperkuat identitas sosial dan moral murid melalui pembiasaan nilai-nilai budaya di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hal tersebut dikembangkanlah media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember agar murid mengenal terhadap budayanya sendiri dan sadar untuk menjaga budaya tersebut. Materi yang terdapat pada media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal ini mencakup bab 7 mengenai “Keanekaragaman Budaya dan Kearifan Lokal” pada kelas IV.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model ADDIE dalam merancang media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember sangat sesuai untuk diterapkan dalam situasi pembelajaran. Validitas media ini diuji melalui proses validasi oleh ahli, yang menghasilkan skor sebesar 89,3%, termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Keefektifan menunjukkan bahwa hasil tes belajar memperoleh skor 0,63 termasuk ke dalam kategori “Sedang” dari 22 murid yang mengikuti pembelajaran, terdapat sembilan (9) murid yang memperoleh kategori tinggi, lima (5) murid berada pada kategori sedang, dan delapan (8) murid termasuk kategori rendah, sedangkan angket sikap cinta tanah air dari sebelum penerapan media memperoleh skor 69,73% termasuk ke dalam kategori “Sedang”, sedangkan setelah penerapan media memperoleh skor 87,36% termasuk ke dalam kategori “Tinggi”. Kepraktisan media ini diperoleh dari angket respon murid memperoleh skor 82,82% termasuk ke dalam kategori “Sangat Praktis”.

Secara total, proses pengembangan media *Motion Book* IPAS dengan fokus pada budaya lokal di Jember berhasil. Media *Motion Book* IPAS ini dapat menjadi opsi alternatif sebagai media yang dapat digunakan di dalam kelas, khususnya dalam konteks mata pelajaran IPAS. Melalui serangkaian uji coba, hasilnya menunjukkan bahwa media yang telah dihasilkan memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar dan sikap cinta tanah air murid. Media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dapat menjadi alat bantu yang sangat berharga bagi guru dalam meningkatkan pemahaman murid dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

BAB 5. PENUTUP

Topik yang dipaparkan pada bab ini tentang: (1) kesimpulan; dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengembangan dan penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa guna menanamkan sikap cinta tanah air pada murid SD kelas IV di SDN Kepatihan 03, proses pengembangan media *Motion Book* IPAS berfokus pada budaya lokal Jember dengan menerapkan model pengembangan ADDIE. Model ini melibatkan 5 tahap, yakni *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, and *evaluation*. Pada tahap *analysis* dilakukan analisis kebutuhan, karakteristik murid, dan materi pembelajaran. Tahap *design* menghasilkan rancangan media, instrumen penelitian, serta desain tampilan media. Tahap *development* dilakukan dengan pembuatan media yang kemudian divalidasi oleh ahli. Tahap *implementation* dilakukan melalui uji coba terbatas kepada murid kelas IV, sedangkan tahap *evaluation* dilakukan untuk menilai hasil validitas, kepraktisan, dan keefektifan media sebagai dasar penyempurnaan media.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model ADDIE dalam merancang media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember sangat sesuai untuk diterapkan dalam situasi pembelajaran. Validitas media ini diuji melalui proses validasi oleh ahli, yang menghasilkan skor sebesar 89,3%, termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Keefektifan menunjukkan bahwa hasil tes belajar memperoleh skor 0,63 termasuk ke dalam kategori “Sedang” dari 22 murid yang mengikuti pembelajaran, terdapat sembilan (9) murid yang memperoleh kategori tinggi, lima (5) murid berada pada kategori sedang, dan delapan (8) murid termasuk kategori rendah, sedangkan angket sikap cinta tanah air dari sebelum penerapan media memperoleh skor 69,73% termasuk ke dalam kategori “Sedang”, sedangkan setelah penerapan media memperoleh skor 87,36% termasuk ke dalam kategori “Tinggi”. Kepraktisan media ini diperoleh dari angket respon murid memperoleh skor 82,82% termasuk ke dalam kategori “Sangat Praktis”.

Secara keseluruhan, proses pengembangan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dinyatakan berhasil dan dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang digunakan di kelas, khususnya pada mata pelajaran IPAS. Hasil uji coba menunjukkan bahwa media ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan sikap cinta tanah air murid, dan mampu menumbuhkan semangat serta antusiasme belajar murid. Dengan demikian, media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru dalam meningkatkan pemahaman murid dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

- a. Bagi murid, disarankan untuk menerapkan metode pembelajaran yang menggunakan media *Motion Book* IPAS berbasis budaya lokal Jember guna menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Harapannya, hal ini dapat meningkatkan semangat belajar murid di dalam kelas.
- b. Bagi guru, sebaiknya memanfaatkan media *Motion Book* IPAS yang telah dirancang sebagai salah satu media pembelajaran alternatif. Penggunaannya dapat memberikan kontribusi pada pemahaman materi pelajaran oleh murid, menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna, dan meningkatkan kreativitas dalam metode mengajar di lingkungan sekolah.
- c. Bagi kepala sekolah, sebaiknya menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang mendukung pembelajaran sesuai dengan karakteristik murid.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menjadikan penelitian ini menjadi referensi dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis budaya lokal. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan media *Motion Book* IPAS dalam jumlah yang lebih dari satu atau menyesuaikan jumlah media dengan kebutuhan murid di kelas, sehingga implementasi pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, J. M., Aryani, Z., Ardi, S. R., & Afrimon. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di KelasV SD Negeri 133/III Pondok Siguang. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. 3(1): 325-331. <https://gudangjurnal.com/index.php/gjmi/article/view/1251>.
- Akmalia, R., Situmorang, MS, Anggraini, A., Rafsanjani, A., Tanjung, A., & Hasibuan, EE (2023). Penerapan Pembelajaran Berbasis Budaya Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Basicedu*. 7(6): 3878–3885. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6373>.
- Aziz, F. F., Setyobudi, I., & Dwiatmini, S. (2021). Imajinasi Identitas Orang Jember: Wacana Pandalungan Beserta Efeknya. *Jurnal Budaya Etnika*. 5(1): 15-24. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/etnika/article/view/1589>.
- Cahyono, H. B., Kurniawan, R. A., & Darwin, N. (2021). Akulturasi Budaya Pandalungan dalam Pandangan Remaja Melenial Jember. *Mediakom*. 5(1): 85-94. <https://www.researchgate.net/publication/367708149>.
- Efendi, Y. P. P., & Cahyono, H. B. (2019). Komunikasi Antarbudaya: Akulturasi Bahasa dalam Masyarakat Pandalungan Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 03(01): 13-26. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/mdk/article/view/2407>.
- Fakhrudin, M. A., Utama, F. S., Satrijono, H., Nurdianasari. (2020). Campur Kode Bahasa Madura terhadap Bahasa Indonesia. *Jurnal Edukasi Katulistiwa Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(2): 71-80. <https://doi.org/10.26418/ekha.v3i2.41617>.
- Farhan, M., Taofik, & Soleh, D. A. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Puzzle Kelas V Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(2): 278-288. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/25321>.

- Hakim, M. A., Purwidiani, D. N., & Pd, M. (2020). Kajian Produksi Olahan Suwar-Suwir pada Usaha Rumah Tangga Ud. Vina. *E-Jurnal Tata Boga*. 8(3): 510- 517. <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/etnika/article/view/1589>.
- Hendrawan, J., Halimah, L., & Kokom. (2022). Penguatan Karakter Cinta Tanah Air melalui Tari Narantika Raranganis. *Jurnal Basicedu*. 6(5): 7978–7985. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3716>
- Ihsanudin, A. M., Tukiyo, & Suwartini, S. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS melalui Penerapan Metode Demonstrasi pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Pokak Tahun Pelajaran 2023/2024. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*. 1(4). 229-236. <https://journal.lpkd.or.id/index.php/Edukasi/article/view/657>.
- Ishami, N., Azura, A., Nurkhasanah, A., Nurjanah, N., Sonia, S., & Miski, CR (2025). Menggali Nilai-Nilai Kearifan Lokal Sebagai Identitas Budaya Riau. *Maharsi: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*. 7(2): 1–12. <https://doi.org/10.33503/maharsi.v7i2.1618>
- Jannah, I. N., & Proborini, C. A. (2023). Nilai-Nilai Solidaritas dalam Tradisi Pawai Musik Patrol pada Bulan Ramadhan di Desa Langkap Kecamatan Bangsalsari Kabupaten. *Jurnal Induksi Pendidikan Dasar*. 1(1): 30-35. <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/lpd/article/view/4899>.
- Khairunnisa, N., & Syofyan, H. (2025). Model *Project Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 10(3): 303-317. <https://share.google/2XPEzpZ6u8E72YEyw>.
- Lestari, T. P. A. (2024). Potensi Kearifan Lokal dalam Meningkatkan Karakter Cinta Tanah Air Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*. 4(3): 9–18. <https://journal3.um.ac.id/index.php/fis/article/view/5399>.
- Nurdian, N., Ulfah, K. R., & Ilise, R. N. (2021). Pendidikan Muatan Lokal sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air. *Junal Mimbar PGSD Undiksha*. 9(2):344-352.<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/36414/20030/100506>.

- Muthi'ah, I. A., Anbiya, B. F., Nuriyah, M. L. S., Suryahadi, W., & Sulistiawati A. (2024). Membentuk Rasa Cinta Tanah Air melalui Tradisi Lesung Bedhug dan Implikasinya terhadap Kehidupan Sosial Kewarganegaraan. *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa*. 1(2): 235-242. <https://ejournal.stipram.ac.id/index.php/JHNB/article/view/448>.
- Ngurah, I. G., Mahadipa, A., Wiarta, I. W., & Sujendra, K. (2025). Media Pembelajaran Buku Pintar Elektronik Berbasis Problem Based Learning dalam Muatan Materi Ekonomi Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora*. 9(1): 190-199. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPPSH/article/view/97194>.
- Pratama, A. W., Hutama, F. S., & Hutami, T. S. (2025). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Inshot pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Unit 2 Konstitusi dan Norma di Masyarakat untuk Kelas IV SD. *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Dasar*. 3(2): 56-62. <https://ejournal.lembagaeinsteincollege.com/PENDIKSAR/article/view/239/172>.
- Pratiwi, S. Y., & Ratih, T. A. (2020). Protektivitas Budaya Lokal dalam Meningkatkan Karakter Peserta Didik di SDN Mulyorejo 03 Silo Jember. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*. 13(2). 286-312. <https://media.neliti.com/media/publications/340210-protektivitas-budaya-lokal-dalam-meningk-109062b9.pdf>.
- Purba, R., Taufik, M., & Jamaludin, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Liveworksheets Interaktif dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. 7(2): 336-348. <https://share.google/7InQ3YD6WTSJQQwtu>.
- Putri, Y. R., Suwandayani, B. I., & Muzakki, A. (2021). Implementasi Proses Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Kota Batu. *ELSE (Elementary School Education Journal)*. 5(2): 160–172. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.7691>.
- Rahayu, G., Khoiri, A., & Firdaus. (2022). Integrasi Budaya Lokal (Bundengan) pada Pembelajaran Gelombang dan Bunyi untuk Meningkatkan Sikap Cinta Tanah Air dan Literasi Sains Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*. 6(1): 117–125. <https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jipf/article/view/4323>.

- Rahmad, R. (2021). Nilai Karakter Cinta Tanah Air dan Gotong Royong pada Kearifan Lokal Manugal sebagai Sumber Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Mendidik: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran*. 7(2): 220-227. <https://jm.ejournal.id/index.php/mendidik/article/view/193>.
- Ramdani, P., Suryana, T., & Rosmaladewi, O. (2026). Manajemen Pembelajaran Berbasis Nilai Kearifan Lokal Sunda Hade Tata Hade Basa dalam Internalisasi Karakter Siswa Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. 11(2): 201-217. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/46535/26317>.
- Riduwan, M. B. A. (2011). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Pontianak: Alfabeta.
- Rizal, M., Butsiarah, & Pahany, M. A. (2021). Perancangan Animasi Motion Graphic sebagai Media Promosi STMIK Akba. *Joism: Journal of Information System Management*. 3(1): 8-15. <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/joism/article/view/514>.
- Sa'dun, A., (2015). Instrumen Perangkat Pembelajaran. Edisi 1. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Siswahani, Y. A., & Artono. (2021). Desakralisasi Petik Laut Pantai Puger di Desa Puger Kulon Kabupaten. *E-Journal Pendidikan Sejarah*. 10(3). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/40958>.
- Supriadi, G. (2021). Statistik Penelitian Pendidikan. Edisi Pertama. Yogyakarta: UNY Press.
- Utomo, D. T., Rizka, H., Rafika, T., Indartin, D., Qastalano, R. I., & Akhmad, R. (2025). Pengembangan Video Promosi Hyang Argopuro Festival IX 2025 untuk Peningkatan Potensi Wisata Desa Adat Arjasa, Kabupaten Jember. *Jurnal Pendidikan Literasi Digital Indonesia*. 4(2): 95-10. <https://www.researchgate.net/publication/396463343>.
- Widasih, J., & Suprayitno, K. (2025). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa pada Anak Usia Dini melalui Pemanfaatan Permainan Edukatif Boneka Jari. *Arzusin*. 5(2), 803-817. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v5i2.5552>.

Zainab, Z., Pirol, A., & Suryani, L. (2024). Pengembangan Media Audiovisual Berbasis Kearifan Lokal pada Siswa Sekolah Dasar. *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry*. 1(1): 10-20. <https://doi.org/10.58230/socratika.v1i1.32>.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengembangan Media <i>Motion Book</i> IPAS berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD.	1. Bagaimanakah proses pengembangan media <i>Motion Book</i> berbasis budaya lokal Jember dalam menanamkan cinta tanah air pada pelajaran IPAS murid kelas IV SD? 2. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, serta kepraktisan media <i>Motion Book</i> berbasis budaya lokal Jember dalam menanamkan cinta tanah air pada pelajaran IPAS murid	1. Hasil pengembangan media <i>Motion Book</i> berbasis budaya lokal Jember untuk menanamkan cinta tanah air pada murid SD. 2. Kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan media <i>Motion Book</i> berbasis budaya lokal Jember untuk menanamkan cinta tanah air pada murid.	1. Tahapan penelitian pengembangan model ADDIE: a. <i>Analyze</i> b. <i>Design</i> c. <i>Develop</i> d. <i>Implement</i> e. <i>Evaluate</i> 2. Aspek kualitas media : a. Validitas dari: 1) Lembar validasi Materi 2) Lembar validasi media 3) Lembar validasi angket respon murid 4) Lembar validasi	1. Subjek penelitian yaitu murid kelas IV A SDN Kapatihan 03. 2. Validasi dilakukan oleh validator ahli 3. Buku pustaka/ literatur/ dan artikel dalam jurnal ilmiah sebagai dasar teori atau pendukung penelitian.	1. Jenis penelitian berupa penelitian pengembangan menggunakan model ADDIE 2. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara guru kelas IV dan murid, tes evaluasi, angket, dan dokumentasi. 3. Teknik analisis data: a. Kevalidan $V_{ah} = \frac{Tse}{Tsh} \times 100\%$ b. Kereliabilitasan $PA = \left(1 - \frac{A - B}{A + B}\right) \times 100\%$ c. Kepraktisan $P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$

DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
	kelas IV SD?		<i>pretest</i> <i>posttest</i> 5) Lembar validasi angket cinta tanah air 3. Kepraktisan dari: 1) Angket respon murid 4. Keefektifan dari: 1) <i>Pretest & posttes</i> 2) Angket sikap cinta tanah air		d. Keefektifan 1) <i>Pretest & posttest</i> $< N - gain > = \frac{sf - si}{100 - si}$ 2) Angket sikap cinra tanah air $Presentase (\%) = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$

Lampiran 2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertanyaan	No.Butir
1.	Pelaksanaan pembelajaran.	Mengidentifikasi pelaksanaan pembelajaran IPAS yang diterapkan guru di kelas.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas Ibu selama ini?	1
2.	Jenis media atau alat bantu	Mengidentifikasi media dan sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran IPAS.	Media atau alat bantu apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajaran IPAS?	2
3.	Efektivitas media.	Mengidentifikasi efektivitas media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan perhatian dan minat belajar murid.	Menurut Ibu, apakah media yang digunakan selama ini sudah efektif menarik perhatian murid?	3
4.	Kendala	Mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi IPAS kepada murid.	Apa saja kesulitan yang Ibu hadapi Ibu dalam menyampaikan materi IPAS kepada murid?	4
5.	Antusiasme dan tingkat pemahaman.	Mengidentifikasi tingkat antusiasme dan pemahaman murid selama mengikuti pembelajaran IPAS.	Bagaimana antusiasme dan tingkat pemahaman murid terhadap materi IPAS yang diajarkan selama ini?	5
6.	Kriteria media pembelajaran.	Mengidentifikasi karakteristik media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid sekolah dasar.	Menurut Ibu, seperti apa media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid SD dalam mempelajari IPAS?	6
7.	Pengetahuan dan pengalaman penggunaan media.	Mengidentifikasi pengetahuan dan pengalaman guru mengenai penggunaan Media <i>Motion Book</i> dalam pembelajaran.	Apakah Ibu pernah mendengar atau menggunakan Media <i>Motion Book</i> sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalaman ibu dalam menggunakannya?	7

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertanyaan	No.Butir
8.	Pandangan mengenai media	Mengidentifikasi persepsi guru mengenai potensi Media <i>Motion Book</i> dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar murid.	Menurut Ibu, apakah Media <i>Motion Book</i> berpotensi membantu murid memahami materi IPAS dengan lebih menarik dan mudah?	8
9.	Penanaman nilai cinta tanah air.	Mengidentifikasi strategi guru dalam menanamkan sikap cinta tanah air melalui kegiatan pembelajaran.	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai cinta tanah air dalam kegiatan belajar di kelas?	9
10.	Pentingnya penerapan budaya loka.	Mengidentifikasi pandangan guru mengenai pentingnya penerapan budaya lokal dalam pembelajaran untuk menumbuhkan sikap cinta tanah air.	Menurut Ibu apakah perlu adanya penerapan kearifan lokal di lingkungan sekitar pada murid?	10

Lampiran 3. Lembar Wawancara Guru**Lembar Wawancara**

Narasumber :

Nama Guru :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas Ibu selama ini?	
2.	Media atau alat bantu apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajaran IPAS?	
3.	Menurut Ibu, apakah media yang digunakan selama ini sudah efektif menarik perhatian murid?	
4.	Apa saja kesulitan yang Ibu hadapi Ibu dalam menyampaikan materi IPAS kepada murid?	
5.	Bagaimana antusiasme dan tingkat pemahaman murid terhadap materi IPAS yang diajarkan selama ini?	
6.	Menurut Ibu, seperti apa media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid SD dalam mempelajari IPAS?	
7.	Apakah Ibu pernah mendengar atau menggunakan Media <i>Motion Book</i> sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalaman Ibu dalam menggunakannya?	
8.	Menurut Ibu, apakah Media <i>Motion Book</i> berpotensi membantu murid memahami materi IPAS dengan lebih menarik dan mudah?	
9.	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai cinta tanah air dalam kegiatan belajar di kelas?	
10.	Menurut Ibu apakah perlu adanya penerapan budaya lokal di lingkungan sekitar pada murid?	

Lampiran 3. Hasil Lembar Wawancara Guru**Lembar Wawancara**

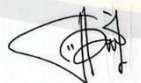
Narasumber : Wali kelas IV

Nama Guru : Bu Lita Pravitasari, S.Pd.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPAS di kelas Ibu selama ini?	Selama ini pembelajaran IPAS saya lakukan dengan mengikuti buku paket dan panduan dari kurikulum. Biasanya diawali dengan kegiatan tanya jawab, lalu penjelasan materi, dan kegiatan praktik sederhana. Namun terkadang waktu di kelas terbatas, jadi tidak semua kegiatan bisa berjalan maksimal.
2.	Media atau alat bantu apa saja yang biasanya digunakan dalam pembelajaran IPAS?	Saya biasa menggunakan gambar dari buku, video pembelajaran dari YouTube, serta alat peraga sederhana dari bahan bekas atau benda di sekitar sekolah. Kadang juga saya gunakan lembar kerja agar anak-anak bisa berlatih.
3.	Menurut Ibu, apakah media yang digunakan selama ini sudah efektif menarik perhatian murid?	Kalau menurut saya, media yang ada sudah membantu, tapi belum sepenuhnya menarik perhatian anak-anak. Mereka cepat bosan kalau medianya hanya berupa teks atau gambar diam. Anak SD cenderung lebih tertarik kalau medianya bergerak, berwarna, dan bisa menampilkan cerita.
4.	Apa saja kesulitan yang Ibu hadapi Ibu dalam menyampaikan materi IPAS kepada murid?	Kesulitannya biasanya ketika menjelaskan konsep yang agak sulit, seperti gaya, energi, atau perubahan wujud benda. Murid sering kesulitan memahami karena tidak bisa melihat contohnya secara langsung.
5.	Bagaimana antusiasme dan tingkat pemahaman murid terhadap materi IPAS yang diajarkan selama ini?	Anak-anak cukup antusias kalau pembelajarannya disertai percobaan atau kegiatan luar kelas. Tapi kalau hanya mendengarkan penjelasan, mereka cepat kehilangan fokus.
6.	Menurut Ibu, seperti apa media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik murid SD dalam mempelajari IPAS?	Media yang cocok untuk anak SD adalah yang menarik, banyak warna, ada gambar bergerak, dan bisa menampilkan cerita yang dekat

No	Pertanyaan	Jawaban
		dengan kehidupan mereka. Kalau bisa, ada unsur permainan atau interaksi supaya anak lebih aktif belajar.
7.	Apakah Ibu pernah mendengar atau menggunakan Media <i>Motion Book</i> sebelumnya? Jika ya, bagaimana pengalaman ibu dalam menggunakannya?	Saya pernah mendengar istilah <i>Motion Book</i> , tapi belum pernah menggunakannya. Dari yang saya tahu, <i>Motion Book</i> seperti buku bergambar yang bisa bergerak dan ada narasinya. Saya rasa media seperti itu pasti akan membuat anak-anak lebih tertarik belajar.
8.	Menurut Ibu, apakah Media <i>Motion Book</i> berpotensi membantu murid memahami materi IPAS dengan lebih menarik dan mudah?	Saya yakin bisa, karena <i>Motion Book</i> dapat menggabungkan gambar, suara, dan gerakan, jadi anak-anak tidak hanya membaca tapi juga melihat dan mendengar. Itu akan sangat membantu mereka memahami materi yang sulit.
9.	Bagaimana cara Ibu menanamkan nilai cinta tanah air dalam kegiatan belajar di kelas?	Biasanya saya mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar, seperti mengenalkan budaya lokal, makanan khas daerah, atau potensi alam di daerah kami. Saya juga sering mengajak anak-anak untuk bangga dengan daerahnya sendiri dan menjaga lingkungan sekitar.
10.	Menurut Ibu apakah perlu adanya penerapan kearifan lokal di lingkungan sekitar pada murid?	Menurut saya, sangat perlu. Kearifan lokal bisa membuat murid lebih mengenal budaya dan potensi yang ada di daerahnya sendiri. Dengan mengenal kearifan lokal, anak-anak jadi belajar untuk menghargai lingkungan sekitar, mencintai tanah air, dan bangga terhadap daerah asalnya. Selain itu, pembelajaran juga jadi lebih bermakna karena dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari.

Narasumber,
Guru Kelas IV SDN Kepatihan 03



Lita Pravitasari, S.Pd.
NIP. 199709122025212064

Jember, 20 Oktober 2025
Pewawancara



Dara Yuniar Dwi Agustin
NIM 220210204207

Lampiran 4. Kisi-Kisi Lembar Wawancara Murid

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertanyaan	No.Butir
1.	Minat dan motivasi murid	Mengidentifikasi minat dan motivasi murid terhadap pembelajaran IPAS.	Apakah kamu senang belajar mata pelajaran IPAS? Mengapa kamu merasa demikian?	1
2.	Media pembelajaran	Mengidentifikasi media pembelajaran IPAS yang selama ini digunakan guru di kelas.	Media apa yang biasanya digunakan guru saat mengajar IPAS di kelasmu?	2
3.	Materi	Mengidentifikasi materi IPAS yang paling diminati oleh murid.	Menurutmu, bagian apa dari pelajaran IPAS yang paling menarik untuk dipelajari?	3
4.	Pengalaman dan ketertarikan media.	Mengidentifikasi pengalaman dan ketertarikan murid terhadap penggunaan media <i>Motion Book</i> sebagai media pembelajaran.	Apakah kamu pernah melihat buku yang gambarnya bisa bergerak dan bercerita (<i>Motion Book</i>)? Jika belum, apakah kamu tertarik belajar dengan media seperti itu?	4
5.	Faktor motivasi belajar.	Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar murid dalam pembelajaran IPAS.	Hal apa yang membuat kamu lebih semangat saat belajar IPAS di sekolah?	5
6.	Pemahaman makna cinta tanah air.	Mengidentifikasi pemahaman murid mengenai konsep sikap cinta tanah air.	Menurutmu, apa arti dari cinta tanah air?	6
7.	Sikap cinta tanah air	Mengidentifikasi bentuk penerapan sikap cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari.	Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap cinta tanah air di sekolah atau di rumah?	7
8.	Pengetahuan budaya lokal.	Mengidentifikasi pengetahuan murid mengenai budaya dan kearifan lokal di daerahnya.	Apakah kamu mengenal budaya atau kebiasaan khas dari daerah tempat tinggalmu? Coba sebutkan contohnya!	8
9.	Tanggapan dan minat pembelajaran.	Mengidentifikasi tanggapan dan minat murid terhadap pembelajaran IPAS	Bagaimana perasaanmu jika belajar IPAS sambil mengenal budaya daerahmu sendiri?	9

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Pertanyaan	No.Butir
		yang terintegrasi dengan budaya lokal.		
10.	Kebutuhan, minat, dan penerimaan media.	Mengidentifikasi kebutuhan, minat, dan penerimaan murid terhadap pengembangan media Motion Book IPAS berbasis kearifan lokal Jember.	Jika ada media pembelajaran baru yang menampilkan kearifan lokal Jember dalam bentuk gambar bergerak, apakah kamu ingin menggunakannya? Mengapa?	10



Lampiran 5. Instrumen Lembar Wawancara Murid

Lembar Wawancara

Narasumber :

Nama Murid :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar mata pelajaran IPAS? Mengapa kamu merasa demikian?	
2.	Media apa yang biasanya digunakan guru saat mengajar IPAS di kelasmu?	
3.	Menurutmu, bagian apa dari pelajaran IPAS yang paling menarik untuk dipelajari?	
4.	Apakah kamu pernah melihat buku yang gambarnya bisa bergerak dan bercerita (<i>Motion Book</i>)? Jika belum, apakah kamu tertarik belajar dengan media seperti itu?	
5.	Hal apa yang membuat kamu lebih semangat saat belajar IPAS di sekolah?	
6.	Menurutmu, apa arti dari cinta tanah air?	
7.	Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap cinta tanah air di sekolah atau di rumah?	
8.	Apakah kamu mengenal budaya atau kebiasaan khas dari daerah tempat tinggalmu? Coba sebutkan contohnya!	
9.	Bagaimana perasaanmu jika belajar IPAS sambil mengenal budaya daerahmu sendiri?	
10.	Jika ada media pembelajaran baru yang menampilkan kearifan lokal Jember dalam bentuk gambar bergerak, apakah kamu ingin menggunakannya?	

Lampiran 6. Hasil Lembar Wawancara Murid**Lembar Wawancara**

Narasumber : Murid kelas IV

Nama Murid : Arya

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang belajar mata pelajaran IPAS? Mengapa kamu merasa demikian?	Saya senang belajar IPAS karena bisa tahu banyak tentang alam, hewan, tumbuhan, dan lingkungan sekitar.
2.	Media apa yang biasanya digunakan guru saat mengajar IPAS di kelasmu?	Biasanya guru pakai buku pelajaran, papan tulis, dan video dari YouTube.
3.	Menurutmu, bagian apa dari pelajaran IPAS yang paling menarik untuk dipelajari?	Saya suka bagian tentang hewan dan tumbuhan, karena bisa belajar cara mereka hidup dan menjaga alam.
4.	Apakah kamu pernah melihat buku yang gambarnya bisa bergerak dan bercerita (<i>Motion Book</i>)? Jika belum, apakah kamu tertarik belajar dengan media seperti itu?	Belum pernah, tapi saya mau coba! Kayaknya seru karena gambarnya bisa bergerak dan ada ceritanya.
5.	Hal apa yang membuat kamu lebih semangat saat belajar IPAS di sekolah?	Kalau gurunya cerita sambil nunjukin gambar atau video, saya jadi semangat belajar.
6.	Menurutmu, apa arti dari cinta tanah air?	Cinta tanah air itu sayang sama Indonesia, mau menjaga dan menghargai negara kita.
7.	Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap cinta tanah air di sekolah atau di rumah?	Dengan rajin belajar, ikut upacara bendera, dan memakai barang buatan Indonesia.
8.	Apakah kamu mengenal budaya atau kebiasaan khas dari daerah tempat tinggalmu? Coba sebutkan contohnya!	Iya, di daerahku ada batik khas dan makanan tradisional. Ada juga tarian daerah yang sering ditampilkan di sekolah.
9.	Bagaimana perasaanmu jika belajar IPAS sambil mengenal budaya daerahmu sendiri?	Senang sekali, karena bisa belajar pelajaran sekolah sambil tahu budaya daerahku.
10.	Jika ada media pembelajaran baru yang menampilkan kearifan lokal Jember dalam bentuk gambar bergerak, apakah kamu ingin menggunakannya?	Iya, mau banget! Karena lebih seru, nggak cepat bosan, dan bisa sambil belajar tentang kearifan lokal Jember.

Lampiran 8. RPM (Rencana Pembelajaran Mendalam)**RPM****“ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL”****INFORMASI UMUM****5. IDENTITAS MODUL**

Penyusun	: Dara Yuniar Dwi Agustin
Tahun Ajaran	: 2024/2025
Jenjang	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase/Kelas/Semester	: B/ IV/ semester 2
Bab	: Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (2JP/1 kali pertemuan)

B. DIMENSI PROFIL LULUSAN

1. Kewargaan
2. Kolaborasi
3. Komunikasi

C. TARGET MURID

1. Murid reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Murid dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
3. Jumlah: 25 murid

KOMPONEN INTI**6. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Memahami dan menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitarnya. Murid diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya, seperti adat istiadat, tradisi, bahasa daerah, dan nilai-nilai budaya lokal, serta menunjukkan sikap toleransi, persatuan, dan cinta tanah air sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui media *Motion Book* IPAS, murid dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya di Kabupaten Jember dengan tepat. (C2)
2. Melalui media *Motion Book* IPAS, murid dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kearifan lokal di Kabupaten Jember dengan tepat.. (C2)

3. Melalui media *Motion Book* IPAS, murid dapat memberikan contoh sikap dan perilaku melestarikan budaya lokal Jember sebagai wujud cinta tanah air dengan tepat. (C3)

C. PRAKTIK PEDAGOGIS

1. Diskusi kelompok
2. Menyimpulkan

D. MITRA PEMBELAJARAN

1. Teman sebaya
2. Guru IPAS

E. LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

1. Ruang kelas dan sekitarnya

F. PEMANFAATAN DIGITAL

1. Penelusuran informasi tentang budaya lokal
2. Mengakses video dokumenter atau galeri budaya daerah

G. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa contoh budaya lokal yang ada di lingkunganmu?
2. Apa saja nilai yang terkandung pada budaya lokal tersebut?

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Kegiatan Orientasi:

1. Murid menjawab salam dari guru. Dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu anak yang mendapat giliran. Guru memeriksa kehadiran murid dengan cara murid yang dipanggil menyampaikan harapan hari ini.
2. Murid bersama guru menyanyikan lagu nasional Dari Sabang Sampai Merauke.
3. Murid bersama guru membuat kesepakatan kelas (jika tidak perlu perubahan cukup dengan mengingat kembali kesepakatan kelas yang sudah ada).

Kegiatan Apersepsi:

4. Murid melihat cuplikan video dari *Motion Book* dan tanyakan apa yang mereka ketahui tentang kedua makanan berdasarkan gambar yang ditampilkan tersebut.
5. Murid menjawab pertanyaan tentang “Apakah mereka pernah mencoba makanan tersebut” lalu sampaikan bahwa makanan adalah bagian dari budaya/kearifan lokal.

Kegiatan Motivasi:

6. Murid menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
7. Murid menyimak penjelasan guru tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap 1: Orientasi murid pada masalah

1. Murid mengamati isi dari media *Motion Book* IPAS yang ditayangkan oleh guru tentang tradisi di daerah setempat.
2. Murid menyebutkan nama tradisi yang ada pada media *Motion Book* IPAS serta menjelaskan apa yang mereka ketahui.
3. Murid menyebutkan tradisi dan budaya di lingkungan keluarganya.

Tahap 2: Mengorganisasikan murid untuk belajar

4. Guru membagi murid kedalam 4 kelompok dan menjelaskan cara penggunaan media *Motion Book* yang berisi materi keragaman budaya dan kearifan lokal.
5. Murid secara berkelompok mengamati dan mengeksplorasi isi *Motion Book* IPAS (teks, gambar, animasi, dan tombol interaktif) secara bergantian untuk mengidentifikasi berbagai bentuk budaya lokal yang ada di Jember.
6. Murid mendiskusikan informasi yang diperoleh dari *Motion Book*, kemudian mencatat hal-hal penting terkait pengertian budaya lokal, contohnya, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu/kelompok

7. Murid berdiskusi kelompok mencari informasi tentang pengertian kearifan lokal dan contohnya yang ada di Jember, kemudian menuliskannya.
8. Murid dapat mencari sumber dari buku murid, atau sumber lainnya.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil

9. Murid mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian setiap kelompoknya.

Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

10. Guru mengapresiasi pekerjaan murid, mengoreksi dan menguatkan konsep.
11. Murid bersama guru menyimpulkan materi budaya lokal.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama murid melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Murid diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pelajaran, menyampaikan apa yang disukai dan yang diinginkan dipembelajaran berikutnya.
3. Murid memperhatikan penjelasan guru tentang materi belajar pada pertemuan berikutnya.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada murid untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Kegiatan Orientasi:

1. Murid menjawab salam dari guru. Dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu anak yang mendapat giliran. Guru memeriksa kehadiran murid dengan menyebutkan makanan kesukaan.
2. Murid bersama guru menyanyikan lagu nasional Satu Nusa Satu Bangsa.
3. Murid bersama guru mengingat kembali kesepakatan kelas.

Kegiatan Apersepsi:

4. Murid mengingat kembali tentang pengertian budaya lokal.
5. Murid bersama-sama menyebutkan kembali contoh budaya lokal berupa upacara adat, kepercayaan, makanan, dll.

Kegiatan Motivasi:

6. Murid menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
7. Murid menyimak penjelasan guru tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap 1: Orientasi murid pada masalah

1. Murid menyimak video yang ditayangkan oleh guru tentang budaya lokal pada media *Motion Book* IPAS.
2. Murid menyampaikan informasi yang diperoleh dari media *Motion Book* IPAS yang disimak.
3. Murid dan guru bertanya jawab tentang nilai positif yang dapat diambil dari berbagai macam budaya lokal yang ada di Jember.

Tahap 2: Mengorganisasikan murid untuk belajar

4. Murid bersama dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya menerima soal dan mencermati perintahnya, guru membantu menjelaskan secara detail tentang perintahnya.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu/kelompok

5. Murid berdiskusi kelompok mencari informasi tentang pengertian budaya lokal dan contohnya yang ada di Jember, kemudian menuliskannya.
6. Murid dapat mencari sumber dari buku murid, atau sumber lainnya.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil

7. Murid dan guru melakukan ice breaking.
8. Murid mempresentasikan hasil diskusi kemudian memajangkannya di papan pajangan.

Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

9. Guru mengapresiasi pekerjaan murid, mengoreksi dan menguatkan konsep.
10. Murid bersama guru menyamakan konsep tentang materi budaya lokal.
11. Murid bersama guru menyimpulkan materi budaya lokal.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama murid melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Murid diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pelajaran, menyampaikan apa yang disukai dan yang diinginkan dipembelajaran berikutnya.
3. Murid memperhatikan penjelasan guru tentang materi belajar pada pertemuan berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada murid untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Kegiatan Orientasi:

1. Murid menjawab salam dari guru. Dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh salah satu anak yang mendapat giliran. Guru memeriksa kehadiran murid dengan menyatakan perasaannya saat itu.
2. Murid bersama guru menyanyikan lagu nasional Satu Nusa Satu Bangsa.
3. Murid bersama guru mengingat kembali kesepakatan kelas.

Kegiatan Apersepsi:

4. Murid mengingat kembali tentang beberapa tradisi yang ada di Jember ditunjuk oleh guru.

Kegiatan Motivasi:

5. Murid menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan kegiatan belajar yang akan dilakukan.
6. Murid menyimak penjelasan guru tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari

Kegiatan Inti (50 Menit)

Tahap 1: Orientasi murid pada masalah

1. Murid mengamati media *Motion Book* IPAS tentang sikap terhadap keragaman budaya yang ditampilkan oleh guru.
2. Murid menyampaikan pendapat atau bertanya tentang gambar yang diamati.

Tahap 2: Mengorganisasikan murid untuk belajar

3. Murid bersama dengan kelompok yang sudah ditentukan sebelumnya melakukan studi kasus mengenai sikap yang benar akar keberagaman budaya.
4. Setiap kelompok menerima topik yang berbeda.

Tahap 3: Membimbing penyelidikan individu/kelompok

5. Murid berdiskusi secara untuk menyampaikan pendapat.

Tahap 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil

6. Murid diharapkan menulis tegak bersambung.
7. Murid saling bertukar cerita kepada kelompok lain, kemudian mencatatnya pada buku, sehingga informasinya semakin lengkap dan beragam.

Tahap 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

8. Guru mengapresiasi pekerjaan murid, mengoreksi dan menguatkan konsep.
9. Murid bersama guru menyamakan konsep tentang materi budaya lokal.
10. Murid bersama guru menyimpulkan materi budaya lokal.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Guru bersama murid melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
2. Murid diminta untuk menyampaikan perasaannya selama mengikuti pelajaran, menyampaikan apa yang disukai dan yang diinginkan dipembelajaran berikutnya.
3. Murid memperhatikan penjelasan guru tentang materi belajar pada pertemuan berikutnya
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan

kepada murid untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

I. REFLEKSI MURID DAN GURU

1. Refleksi Guru

	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah 100% murid mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen murid yang mencapai tujuan pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang di alami murid sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu murid?	
3	Apakah terdapat murid yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

2. Refleksi untuk Murid

	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagian materi mana yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi tersebut?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi tersebut?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi tersebut?	
5	Jika kalian diminta memberi bintang 1-5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi tersebut?	

J. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian pengetahuan: *Pretest* dan *posttest*
2. Penilaian sikap: Angket



PENDALAMAN MATERI: NILAI & DAMPAK KEARIFAN LOKAL

NILAI-NILAI LUHUR DALAM KEARIFAN LOKAL



TOLERANSI
Saling menghormati perbedaan di masyarakat.



KERJA SAMA
Bergotong royong untuk tujuan bersama.



KEPEDULIAN
Memiliki perhatian & empati terhadap sesama dan alam.

CONTOH KEARIFAN LOKAL DI JEMBER

1. HYANG ARGOPURO



Tradisi spiritual masyarakat lereng Gunung Argopuro sebagai bentuk syukur, doa, dan penghormatan kepada leluhur serta alam.

2. PETIK LAUT



Upacara syukur nelayan atas hasil laut yang melimpah dan doa untuk keselamatan dalam mencari nafkah di laut.

DAMPAK JIKA KEARIFAN LOKAL DILESTARIKAN VS TIDAK

 Kearifan Lokal DILESTARIKAN	VS	Kearifan Lokal TIDAK DILESTARIKAN 
Lingkungan terjaga (pohon rimbun, air bersih) Masyarakat harmonis (kerukunan & gotong royong) Identitas budaya kuat (kebanggaan lokal)		Kerusakan alam (hutan gundul, polusi air) Konflik sosial (ketidakharmonisan & individualisme) Kehilangan identitas (budaya luntur)

Highlight PESAN MORAL:
Kearifan Lokal Adalah Harta Budaya Berharga. Melestarikannya Adalah Tanggung Jawab Kita Bersama!

TAHUKAH KAMU:
Nenek moyang kita memiliki kearifan dalam navigasi laut hanya dengan mengamati bintang & arus laut!





BAB 7: KERAGAMAN BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL



NAMA:

KELAS:

KEARIFAN LOKAL DI SEKITARKU

Kearifan lokal adalah cara hidup atau nilai-nilai yang diwariskan turun-temurun untuk menjaga harmoni antara manusia dan alam. Contohnya: Upacara adat, cara bertani tradisional, dan larangan adat.



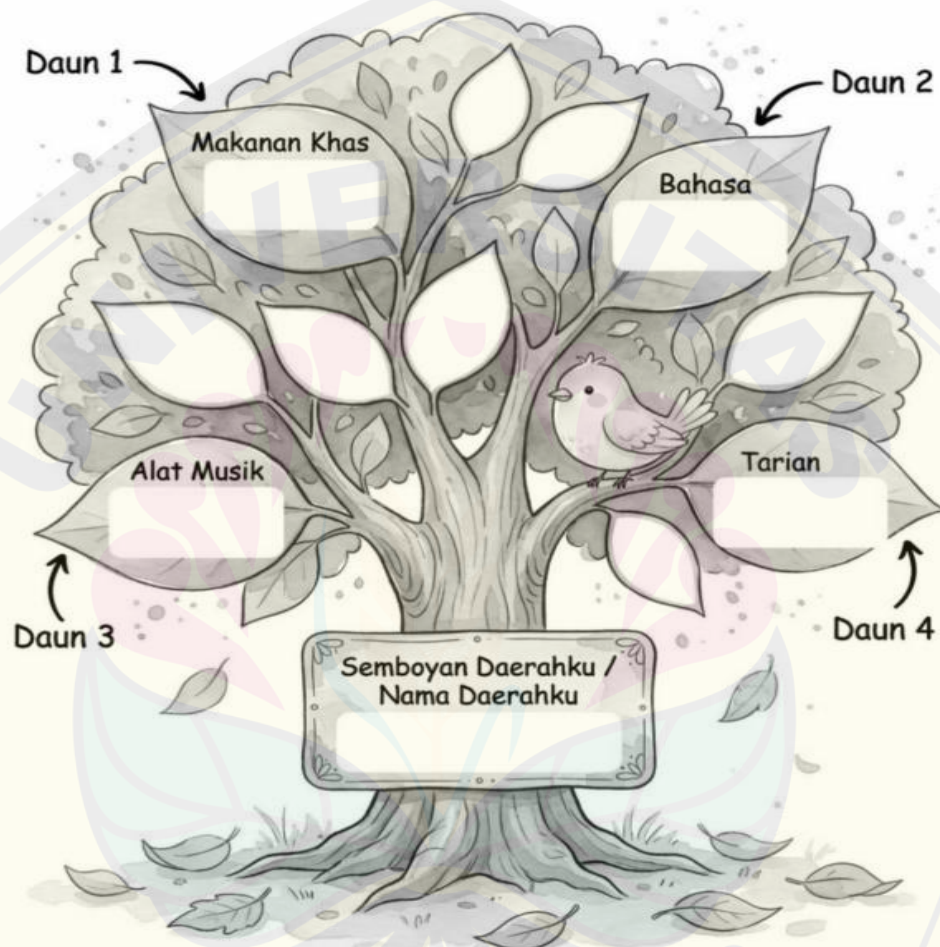
Doodle Zone

Coba tanya Ayah/Bunda, apa satu kebiasaan unik di daerah tempat tinggalmu? Gambar atau tulis di bawah ini!

A large, empty rectangular box with a dashed border, intended for a student to draw or write about a unique local habit.

POHON BUDAYAKU

Isilah bagian pohon di bawah ini dengan kekayaan budaya yang ada di daerah tempat tinggalmu!



AKU ANAK HEBAT & TOLERAN

Berilah tanda centang (✓) pada gambar anak yang menunjukkan sikap menghargai keberagaman, dan tanda (X) pada sikap yang tidak baik.



Mengajak teman yang berbeda suku atau warna kulit untuk bermain bersama di taman.

Menggunjingkan atau mengejek pakaian tradisional teman.



Mendengarkan dengan tulus penjelasan teman tentang budayanya.

Berbagi dan mencicipi makanan khas daerah teman-teman dengan senang.



LKPD 8 - SIKAP MENGHARGAI BUDAYA

Jawablah dengan tepat!

1. Mengapa kita harus menghargai perbedaan budaya?



2. Sebutkan 3 contoh sikap toleransi!





3. Apa akibat tidak menghargai budaya?



4. Bagaimana sikapmu jika ada teman berbeda budaya?





5. Mengapa sikap saling menghormati penting?

**CHECKLIST SIKAP BAIK SAYA**

- ☐ Menghargai teman yang berbeda agama.
- ☐ Tidak mengejek logat bahasa daerah teman.
- ☐ Suka mencicipi makanan daerah lain.
- ☐ Mau belajar seni budaya dari suku lain.
- ☐ Berteman dengan semua anak tanpa membeda-bedakan.



Lampiran 8. Hasil Validasi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Fahimatul Anis, S.Pd., M.Pd.
NIP/NRP/NIDN : 198707032023212010

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk lembar observasi mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Dara Yuniar Dwi Agustin
NIM : 220210204207
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Motion Book* IPAS berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD.

Jenis Validasi :
Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 23 Februari 2026
Validator

Fahimatul Anis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198707032023212010

Keterangan:
*) = coret salah satu

**LEMBAR VALIDASI ANGKET SIKAP
CINTA TANAH AIR**

Sekolah : SDN Kepatihan 03

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPAS

Bab : 7

Data Validator

Nama : Fahimatul Anis, S.Pd., M.Pd.

Instansi : Universitas Jember

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Kesesuaian Isi					
	a. Pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator sikap cinta tanah air				✓	
	b. Pernyataan angket mencerminkan sikap menghargai budaya lokal				✓	
	c. Pernyataan angket relevan dengan konteks budaya lokal Jember				✓	
	d. Pernyataan angket sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS			✓		

2	Aspek Konstruksi			✓		
	a. Pernyataan sesuai dengan tingkat perkembangan murid SD				✓	
	b. Setiap pernyataan hanya mengukur satu sikap					
	c. Susunan pernyataan sistematis dan runtut			✓		
	d. Skala penilaian yang digunakan sudah tepat				✓	
3	Aspek Bahasa					
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
	b. Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami oleh murid SD				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

- a. Belum dapat digunakan
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

perbaiki dulu kalimat yang digunakan

Jember, 23 Februari 2026

Validator,

Fahimatul Ahis, S.Pd., M.Pd.

NIP/NEP 198707032023212040

LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON MURID

Sekolah : SDN Kepatihan 03
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Bab : 7
 Data Validator
 Nama : Fahimatul Anis, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : Universitas Jember

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Kesesuaian Isi					
	a. Pernyataan angket sesuai dengan tujuan pengukuran respon murid			✓		
	b. Pernyataan angket mencerminkan pengalaman belajar murid			✓		
	c. Setiap butir pernyataan relevan dengan penggunaan <i>Motion Book</i> IPAS				✓	
	d. Pernyataan angket mencakup aspek tampilan, pemahaman, dan				✓	

	ketertarikan belajar					
2	Aspek Konstruksi a. Pernyataan disusun secara sederhana dan tidak membingungkan murid b. Setiap pernyataan hanya mengukur satu sikap c. Urutan pernyataan logis dan sistematis d. Skala penilaian sesuai dengan karakteristik murid SD			✓	✓	
3	Aspek Bahasa a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan murid SD b. Kalimat pernyataan mudah dipahami oleh murid SD				✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

- a. Belum dapat digunakan
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

.....

Jember, 23 Februari 2021

Validator,

Fahimatul Anis, S.Pd., M.Pd.

NIP/IDP 198707032023212090

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Lita Pravitasari, S.Pd.

NIP/NRP/NIDN : 19970912 202521 2064

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk lembar observasi mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Dara Yuniar Dwi Agustin

NIM : 220210204207

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Motion Book* IPAS berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD.

Jenis Validasi :

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Maret 2021

Validator



Lita Pravitasari, S.Pd

NIP. 19970912 202521 2064

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI ANGKET SIKAP CINTA TANAH AIR

Sekolah : SDN Kepatihan 03
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Bab : 7
Data Validator
 Nama : Lita Pravitasari, S.Pd.
 Instansi : SDN Kepatihan 03.

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Kesesuaian Isi					
	a. Pernyataan dalam angket sesuai dengan indikator sikap cinta tanah air					✓
	b. Pernyataan angket mencerminkan sikap menghargai budaya lokal					✓
	c. Pernyataan angket relevan dengan konteks budaya lokal Jember					✓
	d. Pernyataan angket sesuai dengan tujuan pembelajaran IPAS					✓

2	Aspek Konstruksi						
	a. Pernyataan sesuai dengan tingkat perkembangan murid SD						✓
	b. Setiap pernyataan hanya mengukur satu sikap					✓	
	c. Susunan pernyataan sistematis dan runtut						✓
	d. Skala penilaian yang digunakan sudah tepat						✓
3	Aspek Bahasa						
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓	
	b. Kalimat pernyataan sederhana dan mudah dipahami oleh murid SD						✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

- a. Belum dapat digunakan
☒ b. Dapat digunakan dengan revisi
☐ c. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

Konten yang disajikan sangat kontekstual dengan daerah Jember.
 Rekomendasi revisi hanya memperbaiki kelebihan titik pada kata Book di pertanyaan no. 3. Kata pertanyaan pada tabel sebaiknya diganti menjadi pernyataan karena tidak ada kata tanya dalam semua pernyataannya.

Jember, 3 Maret 2026

Validator,



Lita Pravitasari, S.Pd.

NIP/NRP 199709122025212064.

LEMBAR VALIDASI ANGKET RESPON MURID

Sekolah : SDN Kepatihan 03
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Bab : 7
Data Validator
 Nama : Lita Pravitāsari, S.Pd.
 Instansi : SDN Kepatihan 03.

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Kesesuaian Isi					
	a. Pernyataan angket sesuai dengan tujuan pengukuran respon murid					✓
	b. Pernyataan angket mencerminkan pengalaman belajar murid					✓
	c. Setiap butir pernyataan relevan dengan penggunaan <i>Motion Book</i> IPAS					✓
	d. Pernyataan angket mencakup aspek tampilan, pemahaman, dan					✓

	ketertarikan belajar					
2	Aspek Konstruksi a. Pernyataan disusun secara sederhana dan tidak membingungkan murid b. Setiap pernyataan hanya mengukur satu aspek c. Urutan pernyataan logis dan sistematis d. Skala penilaian sesuai dengan karakteristik murid SD				✓	✓
3	Aspek Bahasa a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan murid SD b. Kalimat pernyataan mudah dipahami oleh murid SD					✓ ✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

- a. Belum dapat digunakan
- ⑥ Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

Seluruh pernyataan bersifat positif, jadi diperlukan 1-2 pernyataan yang bersifat negatif untuk memastikan murid benar-benar membaca soal. Perbaiki beberapa tanda titik yang berlebih. Ubah kata pertanyaaan pada tabel menjadi pernyataan.

Jember, 3 Maret 2026

Validator,

Lita Pravitasari, S.Pd.

NIP/ANRP 19970912 202521 20 64

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Nora Sara Damayanti, M.Pd.

NIP/NRP/NIDN : 199712172029062002

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk lembar observasi mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Dara Yuniar Dwi Agustin

NIM : 220210204207

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Motion Book* IPAS berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD.

Jenis Validasi :

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Maret 2026

Validator



Nora Sara Damayanti, M.Pd

NIP. 199712172029062002

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN *PRETEST & POSTEST*

Sekolah : SDN Kepatihan 03
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Bab : 7
 Data Validator
 Nama : Noira Sara Damoyanti, M.Pd.
 Instansi : Universitas Jember

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Kesesuaian Isi					
	a. Soal <i>pretest & posttest</i> sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS			✓		
	b. Materi soal sesuai dengan budaya lokal Jember				✓	
	c. Soal <i>pretest & posttest</i> sesuai dengan indikator pembelajaran			✓		
	d. Soal <i>pretest & posttest</i> mengukur kompetensi yang sama			✓		

2	Aspek Konstruksi Soal					
		a. Rumusan soal jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
		b. Setiap soal hanya memiliki satu jawaban yang benar			✓	
		c. Pilihan jawaban homogen dan logis		✓		
3	Aspek Bahasa	d. Panjang pilihan jawaban relatif seimbang		✓		
		a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia		✓		
		b. Bahasa soal mudah dipahami oleh murid SD			✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

- a. Belum dapat digunakan
- ⓑ Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

.....

.....

.....

.....

Jember... 2... Maret 2024

Validator:

Nora

Nora Sara Danayanti, M.Pd

NIP/NRP 19912172024062002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Lita Pravitasari, S.Pd.

NIP/NRP/NIDN : 199709122025212064.

Dengan ini menyatakan ~~bersedia/tidak bersedia~~ menjadi Validator untuk lembar observasi mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Dara Yuniar Dwi Agustin

NIM : 220210204207

Judul Penelitian : Pengembangan Media *Motion Book* IPAS berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD.

Jenis Validasi :

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 Maret 2026

Validator



Lita Pravitasari, S.Pd.

NIP. 19970912 202521 2 064

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN *PRETEST & POSTEST*

Sekolah : SDN Kepatihan 03
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Bab : 7
 Data Validator
 Nama : Lita Pravitasari, S.Pd.
 Instansi : SDN Kepatihan 03.

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Kesesuaian Isi					
	a. Soal <i>pretest & posttest</i> sesuai dengan capaian pembelajaran IPAS					✓
	b. Materi soal sesuai dengan budaya lokal Jember					✓
	c. Soal <i>pretest & posttest</i> sesuai dengan indikator pembelajaran					✓
	d. Soal <i>pretest & posttest</i> mengukur kompetensi yang sama				✓	

2	Aspek Konstruksi Soal				✓	
	a. Rumusan soal jelas dan tidak menimbulkan penafsiran ganda					
	b. Setiap soal hanya memiliki satu jawaban yang benar					✓
	c. Pilihan jawaban homogen dan logis			✓		
	d. Panjang pilihan jawaban relatif seimbang				✓	
3	Aspek Bahasa				✓	
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					
	b. Bahasa soal mudah dipahami oleh murid SD					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

- a. Belum dapat digunakan
- ☒ b. Dapat digunakan dengan revisi
- c. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

Rapikan pengetikan agar opsi sejajar secara vertikal dan tidak terpisah baris yang membingungkan.
Lakukan revisi kecil sebelum instrumen digandakan agar data penelitian lebih akurat.

Jember, 3 Maret 2026

Validator

Lita Pravitasari, S.Pd.

NIP/ANRP 199709122025212064

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Nurhasanah
NIP/NRP/NIDN : 199612212024062

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk lembar observasi mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Dara Yuniar Dwi Agustin
NIM : 220210204207
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Motion Book* IPAS berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD.

Jenis Validasi :
Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Februari 2025

Validator

NIP. 199612212024062

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI MEDIA

Sekolah : SDN Kepatihan 03

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPAS

Bab : 7

Data Validator

Nama :

Instansi :

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Tampilan Visual					
	a. Desain menarik dan sesuai dengan usia murid SD.				✓	
	b. Komposisi warna, ilustrasi, dan animasi seimbang dan tidak berlebihan.				✓	
	c. Tata letak teks dan gambar mudah dibaca.				✓	

2.	Kualitas Animasi dan Video					
	a. Gerakan animasi halus dan mendukung isi cerita.				✓	
	b. Audio jelas, volume seimbang, dan tidak mengganggu.				✓	
	c. Sinronisasi gambar, teks, dan suara baik.					
3.	Kemenarikan Media					
	a. Media mampu menarik perhatian siswa dari awal hingga akhir.					✓
	b. Cerita dan karakter relevan dengan dunia anak SD.				✓	
4.	Keterpaduan Desain dan Fungsi					
	a. Desain mendukung tujuan pembelajaran PAS.					✓
	b. Transisi antar adegan berjalan lancar.				✓	

Komentar dan Saran:

- Diberi judul → bagian opening
- CP — TP bisa ditambahkan
- Sumber (Daftar pustaka) bisa ditambahkan
- Agar videonya bisa dipahami dg baik — bisa diselipkan kuis di tiap bagian topik.

Kesimpulan penilaian secara umum (dilingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

1. Layak digunakan tanpa perbaikan.
2. Layak digunakan dengan perbaikan.
3. Belum layak digunakan.

• tambahkan tulisan di bagian Suki

Jember, 19 Februari 2025

Validator,

[Signature]

Nurhosanah

NIP/NRP. 199612242624062001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Validator : Prasetyo Adi N.

NIP/NRP/NIDN : 199309122023211029

Dengan ini menyatakan bersedia/tidak bersedia*) menjadi Validator untuk lembar observasi mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Dara Yuniar Dwi Agustin

NIM : 220210204207

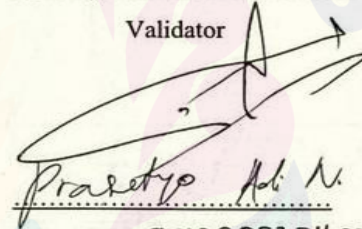
Judul Penelitian : Pengembangan Media *Motion Book* IPAS berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD.

Jenis Validasi :

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Maret 2026

Validator



NIP. 199309122023211029

Keterangan:

*) = coret salah satu

LEMBAR VALIDASI BAHASA

Sekolah : SDN Kepatihan 03

Kelas : IV

Mata Pelajaran : IPAS

Bab : 7

Data Validator

Nama : Prasetyo Adir Nugroho, M.Pd.

Instansi : Universitas Jember

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Pemilihan kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan murid					✓
2	Pemilihan bahasa sesuai dengan aspek keterbacaan					✓
3	Pemilihan kalimat mudah dipahami					✓
4	Pemilihan bahasa yang komunikatif					✓
5	Pemilihan kalimat tidak bermakna ganda				✓	
6	Petunjuk penggunaan dan arahan mudah dipahami					✓

7	Ketepatan struktur kalimat				✓	
8	Kebakuan istilah				✓	
9	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional murid				✓	
10	Kemampuan motivasi murid untuk menyelesaikan persoalan			✓		

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

4. Belum dapat digunakan

⑤ Dapat digunakan dengan revisi

6. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

← masih cukup mengganggu penjelasan narator.

→ artikel: penjelasan / narator kurang jelas

Jember 3. Maret 2026

Validator,

Prasetyo Adi N.

NIP/HRP 199309122023211029

LEMBAR VALIDASI MATERI

Sekolah : SDN Kepatihan 03
 Kelas : IV
 Mata Pelajaran : IPAS
 Bab : 7
Data Validator
 Nama : Lita Pravitasari, S-Pd.
 Instansi : SDN Kepatihan 03.

Petunjuk Pengisian!

1. Kepada Ibu yang terhormat, berilah tanda checklist (✓) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Anda.
2. Berilah penilaian dengan skor 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 4 = Baik
 - 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Aspek Kurikulum					
	a. Materi sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP)					✓
	b. Tujuan Pembelajaran tercapai melalui media					✓
2	Integrasi Budaya Lokal Jember					
	a. Memuat nilai-nilai kearifan lokal daerah.					✓
	b. Menumbuhkan rasa bangga dan cinta tanah air					✓

	c. Relevan dengan lingkungan sekitar murid				✓	✓	
	d. Kesesuaian gambar dengan materi				✓		
3	Keterpaduan Materi dan Media						
	a. Cerita dan gambar mendukung pemahaman konsep IPAS					✓	
	b. Penyajian materi logis dan runtut				✓		
4.	Kelayakan untuk Pembelajaran						
	a. Dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri atau kelompok					✓	
	b. Dilengkapi dengan petunjuk atau panduan penggunaan yang jelas						✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Motion Book ini:

1. Belum dapat digunakan
- ② Dapat digunakan dengan revisi
3. Dapat digunakan tanpa revisi

Kritik dan Saran:

Dokumentasi visual terubwa gambar motif batik dan alat musik patrol bisa diberi atau diambil dari aslinya agar aburasi data tetap terjaga. Pada bagian integrasi budaya, tambahkan narasi tentang nilai ekonomi atau sosial dari budaya tsb. Jika memungkinkan, tambahkan perlanyaan pemantik di tengah? video materi.

Jember, 3 Maret 2016

Validator,

Lita Pravitasari, S.Pd.

NIP 199709122025212064

Lampiran 9. Kisi-kisi *Pretest* dan *Posttest*KISI KISI SOAL *PRETEST & POSTTEST*

Mata Pelajaran : IPAS
 Fase/Kelas : B//IV
 Jumlah Soal : 30 butir

CP	TP	Indikator Soal	Level Bloom	No. Soal	Bentuk
Memahami dan menghargai keragaman budaya di lingkungan sekitarnya. Murid diharapkan dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya, seperti adat istiadat, tradisi, bahasa daerah, dan nilai-nilai budaya lokal, serta menunjukkan sikap toleransi, persatuan, dan cinta tanah air sebagai bagian dari identitas bangsa Indonesia.	Melalui Media <i>Motion Book</i> IPAS, murid dapat mengidentifikasi berbagai bentuk keragaman budaya di Kabupaten Jember dengan tepat.	Disajikan sebuah teks, murid dapat memahami nilai kearifan lokal dari teks dengan benar.	C2	1	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat mengevaluasi sikap dalam menjaga keragaman budaya dengan tepat.	C5	2	PG
		Disajikan sebuah pernyataan, murid dapat menganalisis ciri-ciri Tari Lahbako dengan tepat.	C4	3	PG
		Disajikan sebuah tahapan, murid dapat mengurutkan aktivitas dalam Tari Lahbako dengan benar.	C3	4	PG
		Murid dapat mengelompokkan yang	C2	5	PG

CP	TP	Indikator Soal	Level Bloom	No. Soal	Bentuk
		bukan termasuk keberagaman budaya dengan benar.			
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menganalisis hubungan antara kekayaan alam dengan motif batik khas Jember dengan tepat.	C4	11	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menganalisis julukan komoditas tembakau dengan benar.	C4	12	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menentukan daerah penghasil batik dengan tepat.	C3	13	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menentukan motif batik selain tembakau dengan tepat.	C3	14	PG
	Melalui Media <i>Motion Book</i> IPAS, murid dapat mengidentifikasi berbagai bentuk kearifan lokal di Kabupaten Jember dengan tepat.	Disajikan sebuah teks, murid dapat menentukan tindakan dalam menggunakan Musik Patrol sesuai dengan fungsinya dengan benar.	C3	18	PG

CP	TP	Indikator Soal	Level Bloom	No. Soal	Bentuk
	Melalui media <i>Motion Book</i> IPAS, murid dapat memberikan contoh sikap dan perilaku melestarikan budaya lokal Jember sebagai wujud cinta tanah air dengan tepat.	Disajikan sebuah teks, murid dapat menentukan hiasan atau perlengkapan yang digunakan pada bagian kepala penari Tari Lahbako dengan tepat.	C3	24	PG
		Murid dapat mengkategorikan sikap nyata terhadap budaya daerah cinta dengan benar.	C2	6	PG
		Murid dapat memahami tindakan yang mendukung pelestarian budaya dengan benar.	C2	7	PG
		Murid dapat mengidentifikasi nilai yang terkandung dalam Tari Lahbako dengan benar.	C2	8	PG
		Murid dapat menentukan kegiatan pelestarian di sekolah.	C3	9	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menilai sikap terhadap keberagaman budaya dengan tepat.	C5	10	PG

CP	TP	Indikator Soal	Level Bloom	No. Soal	Bentuk
		Murid dapat memprediksi dampak cuaca terhadap proses penjemuran batik dengan benar.	C3	15	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menentukan sikap megnhadapi perubahan budaya dengan benar.	C3	16	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menerapkan hasil adaptasi budaya dalam kehidupan dengan benar.	C3	17	PG
		Murid dapat menentukan dampak pengaruh budaya luar dengan benar.	C3	19	PG
		Disajikan sebuah teks, murid dapat menentukan sikap toleransi antar suku dengan benar.	C3	20	PG
		Murid dapat menentukan dampak kualitas produksi batik terhadap citra budaya dengan tepat.	C3	21	PG

CP	TP	Indikator Soal	Level Bloom	No. Soal	Bentuk
		Murid dapat menentukan pentingnya kostum dalam pertunjukan dengan benar.	C3	22	PG
		Murid dapat menentukan dampak pertunjukan budaya di tingkat nasional dengan benar.	C3	23	PG
		Murid dapat menentukan tujuan penggunaan air aki dalam batik dengan benar.	C3	25	PG

Lampiran 10. Lembar *Pretest* dan *Posttest*

Nama Murid :
Kelas :

A. Pilihlah jawaban yang kalian anggap benar pada opsi jawaban (A, B, C, dan D) dengan cara memberikan tanda (X).

1. Bacalah teks berikut!

Kabupaten Jember memiliki budaya lokal yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat, salah satunya melalui seni tari. Salah satu tarian yang terkenal adalah Tari Lahbako. Tarian ini menggambarkan aktivitas para petani tembakau mulai dari berangkat ke ladang hingga proses pengolahan daun tembakau. Tarian tersebut biasanya diiringi musik patrol yang menjadi ciri khas daerah Jember.

Berdasarkan teks tersebut, nilai yang dapat dipelajari dari budaya lokal disebut

- a. adat istiadat
- b. norma sosial
- c. keunikan lokal
- d. kearifan lokal

2. Kearifan lokal mengajarkan kita untuk peduli pada lingkungan dan tradisi di sekitar kita. Jika ada temanmu yang mengejek tarian daerah karena dianggap kuno, tindakan yang paling tepat kamu lakukan untuk membela nilai budaya daerahmu adalah

- a. ikut mengejek agar tidak dimusuhi oleh teman tersebut
- b. menjelaskan dengan sabar bahwa tarian itu adalah identitas dan sejarah kebanggaan daerah kita
- c. melaporkan teman tersebut ke polisi karena sudah menghina budaya
- d. diam saja karena merasa malu mengakui budaya daerah sendiri

3. Perhatikan pernyataan berikut tentang tarian daerah!

- (1) Menggambarkan aktivitas petani tembakau.
 - (2) Berasal dari daerah Jember.
 - (3) Menampilkan proses pengolahan daun tembakau.
 - (4) Menggunakan musik patrol sebagai pengiring.
- Tarian yang sesuai dengan seluruh pernyataan tersebut adalah....

- a. Tari Saman
- b. Tari Piring
- c. Tari Lahbako
- d. Tari Kecak.

4. Perhatikan tahapan kegiatan petani tembakau berikut!
- (1) Menjemur daun tembakau hingga kering.
 - (2) Berangkat dari rumah menuju ladang.
 - (3) Memetik daun tembakau.
 - (4) Mengumpulkan hasil panen.
- Urutan kegiatan yang paling tepat yang digambarkan dalam Tari Lahbako adalah
- a. (2) – (3) – (4) – (1)
 - b. (3) – (2) – (4) – (1)
 - c. (2) – (4) – (3) – (1)
 - d. (4) – (3) – (2) – (1)
5. Berikut ini yang bukan merupakan contoh keberagaman budaya yaitu
- a. upacara adat
 - b. makanan khas
 - c. lagu daerah
 - d. sumber daya alam
6. Seorang murid memilih mengikuti lomba tari daerah daripada lomba modern. Sikap ini menunjukkan
- a. nasionalisme dan cinta budaya
 - b. ketertinggalan zaman
 - c. tidak kreatif
 - d. tidak modern
7. Berikut ini upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan keragaman budaya yaitu
- a. mengajak teman menonton konser KPOP
 - b. belajar dan mempraktekkan bahasa asing
 - c. berpartisipasi dalam pentas budaya
 - d. menggunakan pakaian bergambar anime
8. Tari Lahbako biasanya ditarikan secara berkelompok. Hal ini mencerminkan nilai
- a. individualisme
 - b. kerja sama
 - c. persaingan
 - d. keegoisan
9. Jika murid ingin melestarikan Tari Lahbako di sekolah, maka kegiatan yang tepat adalah
- a. mengikuti ekstrakurikuler tari daerah
 - b. menonton drama Korea
 - c. bermain game saat latihan
 - d. menghindari pentas seni

10. Arya sangat bangga belajar tari tradisional Jember (Tari Lahbako), namun beberapa temannya di sekolah merasa ragu dan malu untuk ikut latihan karena menganggap tarian itu kuno. Sebagai teman yang baik, bagaimana cara Arya meyakinkan mereka agar mau ikut melestarikan budaya daerah bersama-sama
- memaksa teman-temannya ikut latihan agar Arya tidak merasa sendirian
 - mengejek teman yang tidak mau ikut agar mereka merasa menyesal
 - mengajak mereka menonton pementasan yang seru dan menjelaskan bahwa tarian tersebut adalah identitas kebanggaan Jember
 - berhenti belajar tari agar bisa bermain hal lain yang lebih modern bersama teman-temannya

11. Perhatikan gambar batik motif daun tembakau berikut!



sumber: Salma (2015)

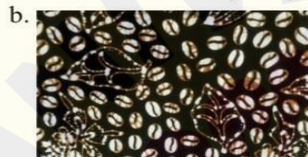
- Mengapa para pengrajin batik di Jember lebih memilih menggunakan gambar daun tembakau sebagai ciri khas daerahnya dibandingkan gambar awan atau bunga dari daerah lain
- karena tembakau adalah hasil bumi utama yang menjadi kebanggaan dan sumber kehidupan masyarakat Jember
 - karena daun tembakau adalah satu-satunya tanaman yang warnanya bisa dijadikan tinta bati
 - karena menggambar daun tembakau jauh lebih cepat dan mudah daripada menggambar motif lainnya
 - karena masyarakat Jember tidak tahu cara menggambar motif selain daun tembakau
12. Masyarakat Jember menjuluki tembakau sebagai 'Daun Emas'. Mengapa istilah 'Emas' digunakan untuk menyebut daun tersebut, padahal warna asli daun tembakau adalah hijau atau cokelat
- karena daun tembakau memiliki warna yang berkilau seperti perhiasan emas saat terkena matahari.
 - karena tembakau adalah tanaman yang sangat berharga dan memberikan kemakmuran bagi ekonomi masyarakat Jember
 - karena hanya orang-orang kaya di Jember yang boleh menanam dan memiliki ladang tembakau
 - karena daun tembakau harus disimpan di dalam kotak besi yang kuat agar tidak dicuri orang

13. Sekolahmu berencana mengadakan kegiatan studi lapangan untuk melihat langsung cara para perajin membuat batik dengan motif daun tembakau. Berdasarkan daerah penghasil batik yang terkenal di Jember, manakah desa yang paling tepat untuk kalian kunjungi
- a. Sumberjambe
 - b. Sumber wadung
 - c. Wuluhan
 - d. Silosanen

14. Seorang pengusaha batik di Desa Sumberjambe ingin menciptakan motif baru yang menggambarkan bahwa daerahnya juga kaya akan hasil perkebunan kopi. Jika kamu diminta memilih gambar yang paling tepat untuk mewakili hasil perkebunan tersebut, manakah motif yang akan kamu pilih



sumber: Azzahra (2023)



sumber: Amri (2025)



sumber: Munawwaroh (2024)



sumber: Maulidiyah (2023)

15. Jika cuaca mendung saat proses penjemuran batik, dampak yang mungkin terjadi adalah
- a. warna lebih cerah
 - b. kain cepat kering
 - c. proses lebih lama
 - d. motif hilang
16. Musik patrol terus berkembang (dinamis) sejak tahun 1980-an hingga sekarang. Jika kamu ingin mementaskan musik patrol di sekolah agar teman-temanmu yang menyukai musik modern tetap tertarik menonton, tindakan yang paling tepat kamu terapkan adalah
- a. memainkan musik patrol persis seperti cara tahun 1980-an tanpa perubahan sedikit pun
 - b. melarang penggunaan alat musik modern karena akan merusak keaslian musik patrol
 - c. menggabungkan ketukan alat musik patrol dengan irama lagu daerah yang sedang populer saat ini
 - d. memainkan musik patrol di ruangan tertutup agar tidak ada orang luar yang meniru.
17. kolaborasi antara musik patrol dengan lagu daerah lain menunjukkan adanya adaptasi budaya. Manakah dari kegiatan di bawah ini yang merupakan contoh penerapan adaptasi budaya yang paling tepat dalam sebuah festival seni adalah
- a. menampilkan tarian tradisional yang gerakannya dicampur dengan unsur senam modern agar lebih lincah
 - b. menghapus lagu daerah asli dan menggantinya dengan lagu dari luar negeri sepenuhnya
 - c. memaksa setiap penonton untuk menghafal semua lirik lagu daerah dalam satu hari
 - d. menjual alat musik patrol dengan harga yang sangat mahal agar terlihat mewah
18. Musik patrol awalnya memiliki fungsi sebagai alat untuk ronda atau menjaga keamanan lingkungan. Jika di lingkungan tempat tinggalmu sedang digalakkan kembali kegiatan siskamling (ronda malam) agar warga merasa aman, bagaimana cara kamu menerapkan penggunaan musik patrol yang paling tepat yakni
- a. memainkan musik patrol dengan sangat keras di depan rumah warga yang sedang tidur nyenyak
 - b. menggunakan ketukan musik patrol sebagai penanda saat berkeliling desa untuk memastikan situasi keamanan
 - c. mengadakan konser musik patrol di lapangan besar setiap tengah malam agar pencuri takut
 - d. menyimpan alat musik patrol di museum agar tidak rusak saat digunakan ronda

19. Jika generasi muda hanya menyukai budaya luar dan meninggalkan budaya lokal, analisis yang tepat adalah
- a. budaya lokal tetap berkembang
 - b. identitas daerah akan melemah
 - c. tidak berpengaruh
 - d. budaya asing akan hilang
20. Adit dan Rendi merupakan murid kelas IV di SD Tunas Harapan. Adit bersuku Jawa, sedangkan Rendi bersuku Madura. Sikap yang harus ditunjukkan Adit terhadap Rendi yaitu
- a. menjelek-jelekan budaya daerah asal Rendi
 - b. mengajak Rendi untuk ikut menjadi suku Jawa
 - c. tidak berteman akrab dengan Rendi
 - d. bertoleransi terhadap budaya Rendi
21. Jika produksi batik meningkat tetapi tidak menjaga kualitas, dampaknya terhadap citra budaya daerah adalah
- a. semakin dihargai
 - b. nilai budaya menurun
 - c. tidak berpengaruh
 - d. semakin mahal
22. Kostum Tari Lahbako mencerminkan identitas daerah. Mengapa kostum penting dalam pertunjukan
- a. sebagai hiasan saja
 - b. memperkuat karakter dan makna tari
 - c. agar mahal
 - d. supaya modern
23. Jika Tari Lahbako ditampilkan pada acara nasional, dampaknya adalah
- a. budaya semakin dikenal
 - b. budaya hilang
 - c. tidak ada manfaat
 - d. Mengurangi nilai budaya

24. Perhatikan gambar berikut!



Seorang penari Tari Lahbako sedang bersiap-siap untuk tampil di atas panggung. Setelah selesai menata rambutnya menjadi sanggul, hiasan manakah yang paling tepat ia terapkan pada bagian kepala agar penampilannya sesuai dengan identitas penari Lahbako pada gambar diatas adalah

- a. pita warna
- b. jepit rambut
- c. sanggul cemol
- d. hiasan rambut

25. Dalam proses pembuatan batik terdapat penggunaan air aki pada salah satu tahap. Tujuan penggunaan air aki dalam proses tersebut adalah

- a. sebagai pendingin
- b. memperkuat kain
- c. menghasilkan warna-warna yang indah
- d. agar tidak luntur

Lampiran 11. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Pre Test

$S = 8$
 $B = 17$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA Alesha Mufayanzha M.
HARI/TANGGAL Senin/9/2026 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	☒
2	A	☒	C	D
3	A	B	☒	D
4	☒	B	C	D
5	A	☒	C	D
6	☒	B	C	D
7	A	B	☒	D
8	A	☒	C	D
9	☒	B	C	D
10	A	B	☒	D

11	☒	B	C	D
12	☒	B	C	D
13	☒	B	C	D
14	A	☒	C	D
15	A	B	☒	D
16	☒	B	C	D
17	☒	B	C	D
18	A	☒	C	D
19	A	☒	C	D
20	A	B	C	☒

21	A	☒	C	D
22	A	☒	C	D
23	☒	B	C	D
24	A	B	☒	D
25	A	☒	C	D

Post Test

$S = 6$
 $B = 19$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA Alesha Mufayanzha M.
HARI/TANGGAL 1/5/2026 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	☒
2	A	☒	C	D
3	A	B	☒	D
4	☒	B	C	D
5	A	B	C	☒
6	☒	B	C	D
7	A	B	☒	D
8	A	☒	C	D
9	☒	B	C	D
10	A	B	☒	D

11	☒	B	C	D
12	☒	B	C	D
13	☒	B	C	D
14	A	☒	C	D
15	A	B	☒	D
16	☒	B	C	D
17	☒	B	C	D
18	A	☒	C	D
19	A	☒	C	D
20	A	B	C	☒

21	A	☒	C	D
22	A	☒	C	D
23	☒	B	C	D
24	A	B	☒	D
25	☒	B	C	D

Pre Test

$S = 9$
 $B = 16$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA Almadina H.S.
HARI/TANGGAL Senin/27/04/2026 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	☒	B	C	☒
2	A	☒	C	D
3	A	B	☒	D
4	☒	B	C	D
5	A	B	C	☒
6	☒	B	C	D
7	A	☒	C	D
8	A	☒	C	D
9	☒	B	C	D
10	A	B	☒	D

11	☒	B	C	D
12	☒	B	C	D
13	☒	B	C	D
14	A	☒	C	D
15	A	B	☒	D
16	A	B	☒	D
17	☒	B	C	D
18	A	☒	C	D
19	☒	B	C	D
20	A	B	C	☒

21	☒	B	C	D
22	A	☒	C	D
23	☒	B	C	D
24	A	B	☒	D
25	A	☒	C	D

Post Test

$S = 4$
 $B = 21$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : IPAS
HARI/TANGGAL : Senin, 04.05.2026

NAMA : Almadina - H.S
NISN : _____

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Pre Test

$S = 5$
 $B = 20$

Post Test

$S = 0$
 $B = 25$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : IPAS
HARI/TANGGAL : Senin, 27. April. 2026

NAMA : Amirah Sa'bany Firdaus
NISN : _____

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Post Test

$S = 0$
 $B = 25$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : IPAS
HARI/TANGGAL : Senin, 04 Mei 2026

NAMA : Amirah Sa'bany F.
NISN : _____

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Pre Test

S = 4
B = 21

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA Cinta Angelica Putri Darmawan
 HARI/TANGGAL Senin, 27 April 2026 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Post Test

S = 3
B = 22

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA Cinta Angelica Putri D
 HARI/TANGGAL Senin, 09 April 2026 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Pre test

S = 4
B = 21

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA Fathin Putri N.
 HARI/TANGGAL Senin 27 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Pre Test

$S = 15$
 $B = 10$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : ipas
HARI/TANGGAL : senin/4/12/2025

NAMA : kenzie putra nesa
NISN :

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	C
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Post Test

$S = 3$
 $B = 22$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : ipas
HARI/TANGGAL :

NAMA : Fathia putra N
NISN :

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Test

$S = 4$
 $B = 21$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : ipas
HARI/TANGGAL : senin/5/12/2025

NAMA : kenzie putra nesa
NISN :

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Pre Test

S = 8
B = 17

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA M. IOBAL ALI, M
 HARI/TANGGAL 27 Senin/4 April/2026 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Post Test

S = 9
B = 21

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA M. IOBAL ALI, M
 HARI/TANGGAL Senin 4/5 Mei/2026 NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Pre Test

S = 8
B = 17

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN IPAS NAMA M. Raza H. A
 HARI/TANGGAL Senin NISN

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D

Pre Test

$S = 8$
 $B = 17$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : ipas
HARI/TANGGAL : Senin/4/2026

NAMA : Alesha Mufayanzha.M.
NISN :

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	☒
2	A	☒	C	D
3	A	B	☒	D
4	☒	B	C	D
5	A	☒	C	D
6	☒	B	C	D
7	A	B	☒	D
8	A	☒	C	D
9	☒	B	C	D
10	A	B	☒	D

11	☒	B	C	D
12	☒	B	C	D
13	☒	B	C	D
14	A	☒	C	D
15	A	B	☒	D
16	☒	B	C	D
17	☒	B	C	D
18	A	☒	C	D
19	A	☒	C	D
20	A	B	C	☒

21	A	☒	C	D
22	A	☒	C	D
23	☒	B	C	D
24	A	B	☒	D
25	A	☒	C	D

Ost Test

$S = C$
 $B = 19$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : ipas
HARI/TANGGAL : 4/15/2026

NAMA : Alesha Mufayanzha.M.
NISN :

I. PILIHAN GANDA

1	A	B	C	☒
2	A	☒	C	D
3	A	B	☒	D
4	☒	B	C	D
5	A	B	☒	D
6	☒	B	C	D
7	A	B	☒	D
8	A	☒	C	D
9	☒	B	C	D
10	A	B	☒	D

11	☒	B	C	D
12	☒	B	C	D
13	☒	B	C	D
14	A	☒	C	D
15	A	B	☒	D
16	☒	B	C	D
17	☒	B	C	D
18	A	☒	C	D
19	A	☒	C	D
20	A	B	C	☒

21	A	☒	C	D
22	A	☒	C	D
23	☒	B	C	D
24	A	B	☒	D
25	☒	B	C	D

Pre Test

$S = 9$
 $B = 16$

LEMBAR JAWABAN

MATA PELAJARAN : ipas
HARI/TANGGAL : Senin/27/04/2026

NAMA : Almodira H.S.
NISN :

I. PILIHAN GANDA

1	☒	B	C	☒
2	A	☒	C	D
3	A	B	☒	D
4	☒	B	C	D
5	A	B	☒	D
6	☒	B	C	D
7	A	B	☒	D
8	A	☒	C	D
9	☒	B	C	D
10	A	B	☒	D

11	☒	B	C	D
12	☒	B	C	D
13	☒	B	C	D
14	☒	B	C	D
15	A	☒	C	D
16	A	B	☒	D
17	☒	B	C	D
18	A	☒	C	D
19	☒	B	C	D
20	A	B	C	☒

21	☒	B	C	D
22	A	☒	C	D
23	☒	B	C	D
24	A	B	☒	D
25	A	☒	C	D

Lampiran 12. Kisi-Kisi Angket Respon Murid

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	No.Butir
1.	Gambar dan animasi media	Tampilan Media (Visual dan Desain)	1. Gambar dan animasi dalam <i>Motion Book</i> menarik. 2. Warna dan tampilan <i>Motion Book</i> membuat murid semangat belajar.	1,2
2.	Tampilan media	Keterbacaan dan Kejelasan Teks	3. Tulisan dalam <i>Motion Book</i> mudah dibaca.	3
3.	Kejelasan materi pada media	Kejelasan dan Pemahaman Materi	4. Isi pelajaran di dalam <i>Motion Book</i> mudah dipahami oleh murid. 5. <i>Motion Book</i> membantu murid memahami pelajaran IPAS.	4,5
		Pengenalan Budaya Daerah	6. Materi pada <i>Motion Book</i> membuat murid lebih mengenal budaya daerahnya.	6
		Pemahaman Kearifan Lokal	7. Murid jadi lebih mengenal kearifan lokal.	7
6.	Ketertarikan media	Minat dan Ketertarikan Belajar	8. <i>Motion Book</i> membuat pelajaran IPAS tidak membosankan.	8
7.	Keberlanjutan media	Kebermanfaatan dan Keberlanjutan Penggunaan Media	9. Murid ingin menggunakan <i>Motion Book</i> lagi saat belajar. 10. <i>Motion Book</i> dapat digunakan murid secara mandiri.	9,10

Lampiran 13.. Angket Respon Murid

ANGKET RESPON MURID

Nama:.....

Kelas:.....

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
3. Berilah tanda centang (√) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember, untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!
 - 1 = Sangat Tidak Setuju
 - 2 = Tidak Setuju
 - 3 = Cukup Setuju
 - 4 = Setuju
 - 5 = Sangat Setuju

No	Pertanyaan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Gambar dan animasi dalam <i>Motion Book</i> menarik. .					
2	Warna dan tampilan <i>Motion Book</i> membuat saya semangat belajar.					
3	Tulisan dalam <i>Motion Book</i> mudah dibaca.					
4	Isi pelajaran di <i>Motion Book</i> mudah saya pahami.					
5	<i>Motion book</i> membantu saya					

	memahami pelajaran IPAS.					
6	Materi di dalam <i>Motion Book</i> membuat saya lebih mengenal budaya daerah saya.					
7.	Saya jadi lebih mengenal kearifan lokal (tradisi, budaya, atau kebiasaan daerah).					
8.	<i>Motion book</i> membuat pelajaran IPAS tidak membosankan.					
9.	Saya ingin menggunakan <i>Motion Book</i> lagi saat belajar.					
10.	<i>Motion Book</i> dapat digunakan murid secara mandiri saat belajar.					

Lampiran 14. Hasil Angket Respon Murid

ANGKET RESPON MURID

Nama: Aisyah Dewi A.....Kelas: 04.....

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember, untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Gambar dan animasi dalam <i>Motion Book</i> menarik.			✓		
2	Warna dan tampilan <i>Motion Book</i> membuat saya semangat belajar.					✓
3	Tulisan dalam <i>Motion Book</i> mudah dibaca.				✓	
4	Isi pelajaran di <i>Motion Book</i> mudah saya pahami.			✓		
5	<i>Motion book</i> membantu saya				✓	

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
	memahami pelajaran IPAS.				✓	
6.	Materi di dalam <i>Motion Book</i> membuat saya lebih mengenal budaya daerah saya.					✓
7.	Saya jadi lebih mengenal kearifan lokal (tradisi, budaya, atau kebiasaan daerah).					✓
8.	<i>Motion book</i> membuat pelajaran IPAS tidak membosankan.			✓		
9.	Saya ingin menggunakan <i>Motion Book</i> lagi saat belajar.				✓	
10.	<i>Motion Book</i> dapat digunakan murid secara mandiri saat belajar.			✓		

ANGKET RESPON MURID

Nama: Alesha Mufayanzha Maheswari
 Kelas: 4A.....

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember, untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Gambar dan animasi dalam <i>Motion Book</i> menarik.					✓
2	Warna dan tampilan <i>Motion Book</i> membuat saya semangat belajar.				✓	
3	Tulisan dalam <i>Motion Book</i> mudah dibaca.			✓		
4	Isi pelajaran di <i>Motion Book</i> mudah saya pahami.			✓		
5	<i>Motion book</i> membantu saya					✓

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
	memahami pelajaran IPAS.				✓	
6	Materi di dalam <i>Motion Book</i> membuat saya lebih mengenal budaya daerah saya.					✓
7.	Saya jadi lebih mengenal kearifan lokal (tradisi, budaya, atau kebiasaan daerah).				✓	
8.	<i>Motion book</i> membuat pelajaran IPAS tidak membosankan.					✓
9.	Saya ingin menggunakan <i>Motion Book</i> lagi saat belajar.					✓
10.	<i>Motion Book</i> dapat digunakan murid secara mandiri saat belajar.				✓	

Lampiran 15. Kisi-Kisi Angket Cinta Tanah Air

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Pernyataan	No.Butir
1.	Rasa bangga terhadap budaya lokal Jember	Kebanggaan terhadap budaya daerah sebagai bagian dari Indonesia	1. Murid merasa bangga mempelajari budaya lokal Jember.	1
2.	Budaya daerah sebagai bagian identitas bangsa	Rasa memiliki terhadap budaya bangsa	2. Murid menganggap budaya daerah sebagai bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.	2
3.	Minat mempelajari budaya melalui <i>Motion Book</i>	Ketertarikan mempelajari budaya Indonesia	3. Murid tertarik mempelajari budaya daerah melalui <i>Motion Book</i> .	3
4.	Kesadaran menjaga budaya daerah	Kepedulian terhadap kelestarian budaya	4. Murid merasa penting menjaga budaya daerah agar tidak hilang.	4
5.	Kesediaan mengikuti kegiatan budaya	Partisipasi dalam pelestarian budaya	5. Murid bersedia ikut kegiatan yang berkaitan dengan budaya daerah.	5
6.	Penghargaan terhadap budaya Indonesia	Menghargai budaya bangsa sendiri	6. Murid menghargai budaya daerah sebagai kekayaan bangsa Indonesia.	6
7.	Antusiasme mengikuti pembelajaran berbasis budaya lokal	Semangat mempelajari budaya lokal dalam pembelajaran	7. Murid bersemangat mengikuti pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal.	7
8.	Keinginan menjaga budaya setelah pembelajaran	Sikap pelestarian budaya	8. Setelah belajar menggunakan Motion Book, murid ingin menjaga dan melestarikan budaya daerahnya.	8
9.	Mempelajari budaya sebagai bentuk cinta tanah air	Kesadaran pentingnya mengenal budaya bangsa	9. Murid menyadari bahwa mempelajari budaya daerah merupakan bentuk cinta tanah air.	9
10.	Kesediaan memperkenalkan budaya Jember kepada orang lain	Dukungan dalam memperkenalkan budaya bangsa	10. Murid merasa senang jika budaya daerah Jember diperkenalkan kepada orang lain.	10

Lampiran 16. Hasil Angket Respon Cinta Tanah Air Sebelum Penerapan Media *Motion Book* IPAS

ANGKET SIKAP CINTA TANAH AIR

Nama: AFZA

Kelas: 4A

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!

1 = Sangat Tidak Setuju
 2 = Tidak Setuju
 3 = Cukup Setuju
 4 = Setuju
 5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasa bangga mempelajari budaya lokal Jember.				✓	
2	Saya menganggap budaya daerah sebagai bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.					✓
3	Saya tertarik mempelajari budaya daerah melalui <i>Motion Book</i> ..			✓		
4	Saya merasa penting menjaga budaya daerah agar tidak hilang.					✓

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5	Saya bersedia ikut kegiatan yang berkaitan dengan budaya daerah.					✓
6	Saya menghargai budaya daerah sebagai kekayaan bangsa Indonesia.			✓		
7	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal.					✓
8	Setelah belajar menggunakan Motion Book, saya ingin menjaga dan melestarikan budaya daerah saya.		✓			
9	Saya menyadari bahwa mempelajari budaya daerah merupakan bentuk cinta tanah air.		✓			
10	Saya merasa senang jika budaya daerah Jember diperkenalkan kepada orang lain.					✓

ANGKET SIKAP CINTA TANAH AIR

Nama: Aisyah Dewa A.Kelas: 04

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasa bangga mempelajari budaya lokal Jember.					✓
2	Saya menganggap budaya daerah sebagai bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.				✓	
3	Saya tertarik mempelajari budaya daerah melalui <i>Motion Book</i> ..		✓			
4	Saya merasa penting menjaga budaya daerah agar tidak hilang.				✓	

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5	Saya bersedia ikut kegiatan yang berkaitan dengan budaya daerah.			✓		
6	Saya menghargai budaya daerah sebagai kekayaan bangsa Indonesia.		✓			
7	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal.				✓	
8	Setelah belajar menggunakan Motion Book, saya ingin menjaga dan melestarikan budaya daerah saya.			✓		
9	Saya menyadari bahwa mempelajari budaya daerah merupakan bentuk cinta tanah air.					✓
10	Saya merasa senang jika budaya daerah Jember diperkenalkan kepada orang lain.				✓	

ANGKET SIKAP CINTA TANAH AIR

Nama: Alesha Mufayanzha MaheswanKelas: 9A

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasa bangga mempelajari budaya lokal Jember.					✓
2	Saya menganggap budaya daerah sebagai bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.		✓			
3	Saya tertarik mempelajari budaya daerah melalui <i>Motion Book</i> .		✓			
4	Saya merasa penting menjaga budaya daerah agar tidak hilang.			✓		

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5	Saya bersedia ikut kegiatan yang berkaitan dengan budaya daerah.				✓	
6	Saya menghargai budaya daerah sebagai kekayaan bangsa Indonesia.			✓		
7	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal.			✓		
8	Setelah belajar menggunakan Motion Book, saya ingin menjaga dan melestarikan budaya daerah saya.		✓			
9	Saya menyadari bahwa mempelajari budaya daerah merupakan bentuk cinta tanah air.				✓	
10	Saya merasa senang jika budaya daerah Jember diperkenalkan kepada orang lain.	✓				

Lampiran 17. Hasil Angket Respon Cinta Tanah Air Setelah Penerapan Media *Motion Book* IPAS

ANGKET SIKAP CINTA TANAH AIR

Nama: Aisya Dwi A...

Kelas: 04.....

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasa bangga mempelajari budaya lokal Jember.					✓
2	Saya menganggap budaya daerah sebagai bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.				✓	
3	Saya tertarik mempelajari budaya daerah melalui <i>Motion Book</i> .					✓
4	Saya merasa penting menjaga budaya daerah agar tidak hilang.				✓	

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5	Saya bersedia ikut kegiatan yang berkaitan dengan budaya daerah.			✓		
6	Saya menghargai budaya daerah sebagai kekayaan bangsa Indonesia.				✓	
7	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal.					✓
8	Setelah belajar menggunakan Motion Book, saya ingin menjaga dan melestarikan budaya daerah saya.				✓	
9	Saya menyadari bahwa mempelajari budaya daerah merupakan bentuk cinta tanah air.					✓
10	Saya merasa senang jika budaya daerah Jember diperkenalkan kepada orang lain.				✓	

ANGKET SIKAP CINTA TANAH AIR

Nama: Alesha Mufayanzha MaheswariKelas: 4A

Petunjuk pengisian!

1. Isilah identitas mu dengan benar!
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom di bawah sesuai dengan keadaan kalian mengikuti pembelajaran menggunakan *Motion Book* berbasis budaya lokal Jember untuk masing-masing indikator dengan kriteria berikut!

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Cukup Setuju

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya merasa bangga mempelajari budaya lokal Jember.					✓
2	Saya menganggap budaya daerah sebagai bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.					✓
3	Saya tertarik mempelajari budaya daerah melalui <i>Motion Book</i> .					✓
4	Saya merasa penting menjaga budaya daerah agar tidak hilang.				✓	

No	Pernyataan	Nilai				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
5	Saya bersedia ikut kegiatan yang berkaitan dengan budaya daerah.				✓	
6	Saya menghargai budaya daerah sebagai kekayaan bangsa Indonesia.					✓
7	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran IPAS berbasis budaya lokal.					✓
8	Setelah belajar menggunakan Motion Book, saya ingin menjaga dan melestarikan budaya daerah saya.					✓
9	Saya menyadari bahwa mempelajari budaya daerah merupakan bentuk cinta tanah air.					✓
10	Saya merasa senang jika budaya daerah Jember diperkenalkan kepada orang lain.					✓

Lampiran 18. Olah Data

Pernyataan		Validator Ahli Media		
		Materi	Bahasa	Media
1		5	5	4
2		5	5	4
3		5	5	4
4		5	5	4
5		5	4	4
6		4	5	5
7		5	4	4
8		4	4	5
9		5	4	4
10		5	3	4
Skor yang dicapai	<i>Tse</i>	48	44	42
Skor yang diharapkan	<i>Tsh</i>	50	50	50
%		96	88	84
% Rata2		89,33333333		

Rumus Borich

$$PA = (1 - (48 - 42 / 48 + 42)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - (6 / 90)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - 0,067) \times 100\%$$

$$PA = 93,3\%$$

Pernyataan		Validator Ahli Soal Tes	
		1	2
1		3	5
2		4	5
3		3	5
4		3	4
5		4	4
6		4	5
7		3	4
8		3	5
9		3	4
10		4	5
Skor yang dicapai	<i>Tse</i>	34	46
Skor yang diharapkan	<i>Tsh</i>	50	50
%		68	92
% Rata2		80	

Rumus Borich

$$PA = (1 - (46 - 34 / 46 + 34)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - (12 / 80)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - 0,15) \times 100\%$$

$$PA = 85\%$$

Pernyataan		Validator Ahli Angket Respon	
		1	2
1		3	5
2		3	5
3		4	5
4		4	5
5		3	5
6		4	4
7		4	5
8		4	5
9		4	5
10		4	5
Skor yang dicapai	<i>Tse</i>	37	49
Skor yang diharapkan	<i>Tsh</i>	50	50
%		74	98
% Rata2		86	

Rumus Borich

$$PA = (1 - (49 - 37 / 49 + 37)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - (12 / 86)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - 0,13) \times 100\%$$

$$PA = 87\%$$

Pernyataan		Validator Ahli Angket Respon	
		1	2
1		4	5
2		4	5
3		4	5
4		3	5
5		3	5
6		4	4
7		3	5
8		4	5
9		4	4
10		4	5
Skor yang dicapai	<i>Tse</i>	37	48
Skor yang diharapkan	<i>Tsh</i>	50	50
%		74	96
% Rata2		85	

Rumus Borich

$$PA = (1 - (48 - 37 / 48 + 37)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - (11 / 85)) \times 100\%$$

$$PA = (1 - 0,12) \times 100\%$$

$$PA = 88\%$$

PERHITUNGAN <i>N – GAIN SCORE</i>						
Nama Murid	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Post – Pre	Skor Ideal (100 – Pre)	<i>N – Gain Score</i>	<i>N – Gain Score (%)</i>
Afza Zaidatul Arzaq	72	100	28	28	1,00	100,00
Aisyah Dewi Azzahra	84	84	0	16	0,00	0,00
Alesha Mufayanzha	68	76	8	32	0,25	25,00
Alfarizie Putra	24	84	60	76	0,79	78,95
Almadina	64	84	20	36	0,56	55,56
Amirah Sa'bany	80	100	20	20	1,00	100,00
Cinta Angelica	84	88	4	16	0,25	25,00
Fatin Arzetti	48	96	48	52	0,92	92,31
Fathan Putra	84	88	4	16	0,25	25,00
Henry Yulistiawan	56	92	36	44	0,82	81,82
Ide Bagus Arsen	56	94	38	44	0,86	86,36
Kenzie Putra	40	84	44	60	0,73	73,33
Kevin Shaquilano	92	96	4	8	0,50	50,00
M. Althaf	80	84	4	20	0,20	20,00
M. Arya Al Aqsa	88	88	0	12	0,00	0,00
M. Iqbal Ali	68	84	16	32	0,50	50,00
M. Rafa	68	76	8	32	0,25	25,00
Nafisya Ramadhani	76	80	4	24	0,17	16,67
Nawang Manggala	44	88	44	56	0,79	78,57
Nayla Azka Nur	36	76	40	64	0,63	62,50
Raditya	36	82	46	64	0,72	71,88
Raymond Khalifa	84	92	8	16	0,50	50,00
Mean	65,09	87,09	22,00	34,91	0,63	63,02

Nama Murid		Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Respon Murid										Skor yang diperoleh	Skor Maks	%	% Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Afza Zaidatul Arzaq		3	4	5	3	4	4	5	5	3	3	39	50	78	82,82
Aisyah Dewi Azzahra		3	5	4	3	4	5	5	3	4	3	39	50	78	
Alesha Mufayanzha		5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	43	50	86	
Alfarizie Putra		3	3	4	3	5	4	4	3	3	5	37	50	74	
Almadina		5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	46	50	92	
Amirah Sa'bany		3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	42	50	84	
Cinta Angelica		3	5	4	4	5	4	4	4	3	4	40	50	80	
Fatin Arzetti		5	4	5	3	5	3	5	3	4	5	42	50	84	
Fathan Putra		4	5	3	4	4	5	5	3	5	3	41	50	82	
Henry Yulisliawan		3	4	3	5	3	3	5	2	3	3	34	50	68	
Ide Bagus Arsen		5	5	4	5	5	3	3	3	5	4	42	50	84	
Kenzie Putra		5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	44	50	88	
Kevin Shaquilano		4	5	4	3	3	3	4	1	1	1	29	50	58	
M. Althaf		1	5	5	3	4	5	5	5	3	5	41	50	82	
M. Arya Al Aqsa		5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47	50	94	
M. Iqbal Ali		5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47	50	94	
M. Rafa		3	5	4	5	5	5	5	3	4	5	44	50	88	
Nafisya Ramadhani		5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	48	50	96	
Nawang Manggala		3	3	4	5	3	4	4	4	3	3	36	50	72	
Nayla Azka Nur		4	5	3	5	4	5	5	3	5	5	44	50	88	
Raditya		5	4	5	3	4	3	4	5	3	5	41	50	82	

Nama Murid		Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Respon Murid										Skor yang diperoleh	Skor Maks	%	% Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Raymond Khalifa		5	3	5	4	3	5	5	5	5	5	45	50	90	
Skor yang diperoleh	S	87	95	92	89	95	94	97	83	87	92	911	1100		
Skor Maks	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110				
%		79,09	86,36	83,64	80,91	86,36	85,45	88,18	75,45	79,09	83,64				
% Rata2		82,82													

Nama Murid		Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Respon Sikap Cinta Tanah Air (Sebelum)										Skor yang diperoleh	Skor Maks	%	% Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Afza Zaidatul Arzaq		4	5	3	5	5	3	5	2	2	5	39	50	78	69,73
Aisyah Dewi Azzahra		5	4	2	4	3	2	4	3	5	4	36	50	72	
Alesha Mufayanzha		5	2	2	3	4	3	3	2	4	1	29	50	58	
Alfarizie Putra		4	2	3	3	2	2	3	3	4	2	28	50	56	
Almadina		4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	35	50	70	
Amirah Sa'bany		4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	31	50	62	
Cinta Angelica		4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	31	50	62	
Fatin Arzetti		3	4	1	2	3	2	3	3	4	4	29	50	58	
Fathan Putra		4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	38	50	76	
Henry Yulistiawan		4	5	2	4	4	3	3	5	3	4	36	50	72	
Ide Bagus Arsen		3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35	50	70	
Kenzie Putra		4	4	3	4	4	2	5	2	3	3	33	50	66	
Kevin Shaquilano		3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	29	50	58	
M. Althaf		4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	35	50	70	
M. Arya Al Aqsa		4	4	4	2	3	4	5	2	3	2	31	50	62	
M. Iqbal Ali		3	3	4	3	4	3	3	5	5	3	38	50	76	
M. Rafa		4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	40	50	80	
Nafisya Ramadhani		4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	41	50	82	
Nawang Manggala		5	4	3	4	3	5	5	3	2	2	36	50	72	
Nayla Azka Nur		4	3	3	5	4	4	3	3	4	5	38	50	76	
Raditya		3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	40	50	80	

Nama Murid		Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Respon Sikap Cinta Tanah Air (Sebelum)										Skor yang diperoleh	Skor Maks	%	% Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Raymond Khalifa		4	5	3	3	5	2	3	4	5	5	39	50	78	
Skor yang diperoleh	S	85	81	66	78	79	73	77	74	79	75	767	1100		
Skor Maks	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110				
%		72,27	73,64	60,00	70,91	71,82	66,36	70,00	67,27	71,82	68,18				
% Rata2		69,73													

Nama Murid		Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Respon Sikap Cinta Tanah Air (Setelah)										Skor yang diperoleh	Skor Maks	%	% Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Afza Zaidatul Arzaq		4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	46	50	92	87,36
Aisyah Dewi Azzahra		5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	43	50	86	
Alesha Mufayanzha		5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	47	50	94	
Alfarizie Putra		4	4	3	5	3	5	3	3	4	5	39	50	78	
Almadina		5	5	5	5	3	4	5	5	3	5	45	50	90	
Amirah Sa'bany		5	4	5	3	3	5	3	4	5	4	41	50	82	
Cinta Angelica		5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44	50	88	
Fatin Arzetti		5	4	1	5	5	2	5	3	4	4	38	50	76	
Fathan Putra		5	4	3	4	4	5	3	4	4	5	41	50	82	
Henry Yulistiawan		4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	40	50	80	
Ide Bagus Arsen		5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	45	50	90	
Kenzie Putra		4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	45	50	90	
Kevin Shaquilano		3	5	3	5	5	4	3	3	5	3	39	50	78	
M. Althaf		5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	48	50	96	
M. Arya Al Aqsa		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	50	100	
M. Iqbal Ali		3	3	4	3	4	5	3	5	5	5	40	50	80	
M. Rafa		5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	48	50	96	
Nafisya Ramadhani		4	3	5	3	5	4	3	4	5	5	41	50	82	
Nawang Manggala		5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48	50	96	
Nayla Azka Nur		4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	40	50	80	
Raditya		5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	46	50	92	

Nama Murid		Nomor Item Soal/Skor Hasil Angket Respon Sikap Cinta Tanah Air (Setelah)										Skor yang diperoleh	Skor Maks	%	% Rata2
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	S	N		
Raymond Khalifa		4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47	50	94	
Skor yang diperoleh	S	99	95	92	95	93	97	91	94	101	104	961	1100		
Skor Maks	N	110	110	110	110	110	110	110	110	110	110				
%		90,00	86,36	83,64	86,36	84,55	88,18	82,73	85,45	91,82	94,55				
% Rata2		87,36													

Lampiran 19. Foto-foto Wawancara dan Observasi

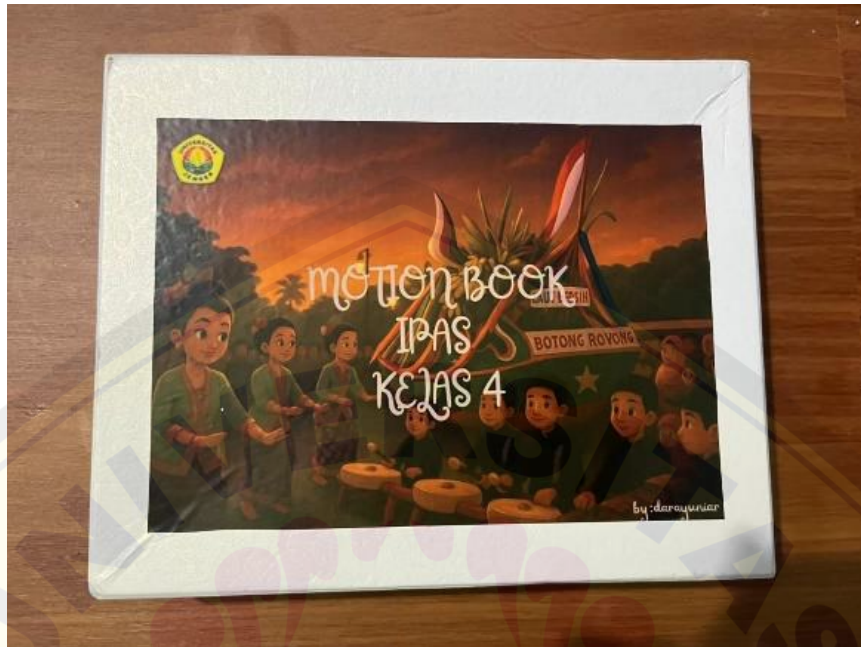
Gambar 1. Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN Kepatihan 03



Gambar 2. Kegiatan Observasi Proses Pembelajaran IPAS di Kelas IV SDN Kepatihan 03



Gambar 3. Kegiatan Wawancara dengan Murid Kelas IV SDN Kepatihan 03

Lampiran 20. Dokumentasi Media *Motion Book* IPASGambar 1. Tampilan Depan Box Media *Motion Book* IPASGambar 2. Tampilan Petunjuk Penggunaan dan Cover Media *Motion Book* IPAS



Gambar 3. Tampilan Tombol Navigasi Media *Motion Book* IPAS



Gambar 4. Tampilan Penjelasan Materi



Gambar 5. Tampilan Kuis

Gambar 6. Tampilan Kegiatan yang Ada di Media *Motion Book* IPAS



Gambar 7. Tampilan Daftar Rujukan

Gambar 8. Tampilan *Link Soft File Video Motion Book IPAS*

Lampiran 21. Foto-foto Penelitian di Kelas IV A SDN Kepatih 3

Gambar 1. Hari Pertama Pembagian Soal *Pretest* dan Lembar Angket Cinta Tanah Air Sebelum Penerapan Media *Motion Book* IPAS



Gambar 2. Hari Pertama Penjelasan Materi Topik 1



Gambar 3. Hari Kedua Murid Menyimak Media *Motion Book* IPAS



Gambar 4. Hari Kedua Murid Mengerjakan Latihan Soal



Gambar 5. Hari Ketiga Murid Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok



Gambar 6. Hari Ketiga Murid Mengerjakan Soal *Postest*, Lembar Angket Respon Murid, dan Lembar Angket Cinta Tanah Air Setelah Penerapan Media *Motion Book* IPAS

Lampiran 22. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988
Laman: <http://fkip.unej.ac.id>

Nomor : 13186/DST/UN25.B5/SP/2026
2026
Perihal : Permohonan Izin Penelitian Skripsi

17 April

Yth. Kepala Sekolah
SDN Kepatihan 03
di
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : DARA YUNIAR DWI AGUSTIN
NIM : 220210204207
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Rencana Pelaksanaan : April - Mei 2026
No. Telepon : 0895-1547-6708

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian Skripsi di SDN Kepatihan 03 dengan judul "Pengembangan Media Motion Book IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. Nuriman, Ph.D.
NIP. 196506011993021001



Lampiran 23. Surat Selesai Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SD NEGERI KEPATIHAN 03**

Jl. Kartini No. 40 Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68137 Telepon
(0331) 427205, Email: sdnkepatihan3@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

NO. :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dyah Manik Kumoro, S.Pd.
NIP : 196912162005012009
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kepatihan 03 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Dara Yuniar Dwi Agustin
NIM : 220210204207
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1-PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Adalah benar nama tersebut telah melaksanakan penelitian di SDN KEPATIHAN 03 pada bulan Juni 2026 dengan judul "Pengembangan Media *Motion Book* IPAS Berbasis Budaya Lokal Jember untuk Menanamkan Cinta Tanah Air pada Murid SD " untuk penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah
SDN Kepatihan 03

Dyah Manik Kumoro, S.Pd.
NIP. 196912162005012009

BIODATA PENELITI**A. Identitas Diri**

Nama : Dara Yuniar Dwi Agustin
 NIM : 220210204207
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 10 Agustus 2004
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Alamat : Dsn.Babatan, RT 2 RW 13, Ds.Sidomekar,
 Kec.Semboro, Kab.Jember, Prov.Jawa Timur

B. Riwayat Pendidikan

No.	Indikator	Pernyataan
1.	TK Roudhotul Azhar 1	2010
2.	SDN Sidomekar 2	2016
3.	SMPN 1 Semboro	2019
4.	SMAN 2 Tanggul	2022

C. Kegiatan/Prestasi yang Diikuti Selama Menjadi Mahasiswa

No	Tahun	No.Sertifikat	Peranan dan Nama Kegiatan
1.	2023	033/B01.03/LMN/HMPPGSD/ VI/2023	Juara 3 Lomba Microteaching Tingkat Nasional

No	Tahun	No.Sertifikat	Peranan dan Nama Kegiatan
2.	2023	No.109/HMPS_MERCUSUAR/FKIP/UNEJ/V/2023	Juara 3 Lomba Bulan Baca
3.	2023	N0.54371/UN25.1.5/KM/2023	Anggota Bidang Keagamaan HMPS PGSD Mercusuar
4.	2023	No.5751/UN25.1.5/KM/2023	Panitia Teacher Festival 1.0
5.	2023	No.143/HMPS_MERCUSUAR/FKIP/UNEJ/VI/2023	Panitia Diesnatalis HMPS PGSD Mercusuar Ke-20
6.	2023	Nomor:007/13.09-C	Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar
7.	2024	NOMOR:099/HMPS_MERCUSUAR/FKIP/UNEJ/XII/2024	Relawan Gerakan Sukarelawan Mengajar XII Batch 1

